

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Sebelum membangun sistem, terlebih dahulu dilakukan proses perancangan sistem. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya aplikasi yang dibuat dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan yaitu mampu membantu menyelesaikan permasalahan dengan hasil perhitungan data yang akurat.

Tahap pengembangan sistem yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A1 Juanda Surabaya adalah mencakup perencanaan system, analisis sistem, desain (perancangan sistem) secara umum, desain (perancangan sistem) secara terinci, dan tidak mencakup tahap evaluasi dan implementasi sistem.

#### **3.1 Analisis Permasalahan**

Penilaian kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A1 Juanda Surabaya dilakukan secara manual. Meskipun telah menggunakan komputer namun hanya sebagai sarana pengetikan untuk mengisi dokumen penilaian kinerja. Sistem penilaian kinerja belum terintegrasi antar departemen. Bagian kepegawaian membagikan dokumen penilaian kinerja dalam bentuk *softcopy* kepada pegawai di tiap departemen. Kepala seksi melakukan penilaian kepada kepala sub seksi. Kepala sub seksi melakukan penilaian kepada pegawai bawahannya. Bagian kepegawaian menyusun dokumen penilaian kinerja pegawai tersebut untuk kemudian diberikan kepada kepala seksi kepegawaian. Kepala

seksi kepegawaian bertugas untuk memvalidasi dokumen penilaian kinerja pegawai serta melakukan evaluasi.

Permasalahan dari sistem lama penilaian kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A1 Juanda Surabaya antara lain adalah penilaian kinerja pegawai masih dilakukan oleh pimpinan (Kepala Kantor, Kepala Seksi, dan Kepala Sub Seksi). Kurangnya informasi yang terbuka dan belum adanya suatu sistem informasi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan penilaian kinerja yang fokus pada tiap pegawai dan menghemat waktu dalam pengerjaannya. Pimpinan masih melakukan filterisasi terhadap dokumen dengan menggunakan media kertas untuk memberikan penilaian terhadap setiap pegawai. Hal ini menyebabkan proses penilaian kinerja pegawai membutuhkan waktu yang lama.

Permasalahan berikut misalnya tidak adanya *history* yang menyimpan transaksi pencatatan data penilaian kinerja pegawai, sehingga untuk mencatat hasil penilaian kinerja pegawai tersebut, pimpinan harus membaca berbagai dokumen selama periode waktu tertentu yang menyebabkan penilaian kinerja pegawai tersebut menjadi kurang akurat. Selain itu juga menyebabkan penilaian kinerja cenderung subyektif. Permasalahan lain adalah belum adanya metode yang digunakan dalam proses penilaian kinerja pegawai sehingga penilaian yang selama ini dilakukan hanya berdasarkan pengalaman. Penilaian kinerja dirasakan subyektif dan tidak memberikan pemahaman terhadap kelebihan dan kelemahan individu dalam pengembangan sumber daya manusia. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

## **1. Sub Bagian Kepegawaian**

- a. Tidak adanya media penyimpanan (basis data) yang secara otomatis dapat menyimpan dan menjamin keamanan data sehingga dokumen penting yang

berisikan data pegawai dan data penilaian kinerja pegawai sering hilang dan data yang diperlukan tidak ditemukan.

- b. Informasi data kehadiran yang tidak terkomputerisasi menyebabkan sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan dan tingkat keakuratan data kehadiran pegawai menjadi berkurang.
- c. Tidak adanya penyimpanan data (*history*) hasil penilaian yang menyebabkan perekapan data penilaian mengalami keterlambatan.
- d. Tidak adanya penyimpanan data (*history*) hasil rekapan yang menyebabkan pembuatan laporan kepada pihak kepala kantor mengalami keterlambatan dan tidak tepat waktu.
- e. Informasi pada laporan yang dihasilkan kurang dapat memberikan rekomendasi pada kondisi tertentu ke pihak pegawai menjadi kurang tepat.

## **2. Kepala Kantor**

- a. Kurang adanya penjabaran yang mendetail dalam memberikan standar kriteria penilaian sehingga penilaian dengan kecenderungan memusat menjadi lebih besar.
- b. Penilaian kinerja berdasarkan kualitas pekerjaan kurang terorganisir sehingga unsur subyektifitas cenderung meningkat.
- c. Tidak adanya sebuah sistem informasi penilaian yang lebih kompleks memuat data pendukung penilaian yang lebih terintegrasi sehingga penilaian yang dilakukan oleh Kepala Kantor menjadi rumit dan tidak sederhana.
- d. Tidak adanya metode yang sesuai dalam proses penilaian kinerja pegawai sehingga menyebabkan proses penilaian kinerja pegawai dirasakan cenderung

kurang memberikan informasi yang tepat bagi individu untuk mengembangkan karirnya baik sebagai pegawai, kolega maupun staf berdasarkan pandangan orang lain.

### 3. Kepala Seksi

Permasalahan yang sering terjadi pada Kepala Seksi hampir sama dengan yang terjadi pada Kepala Kantor. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut.

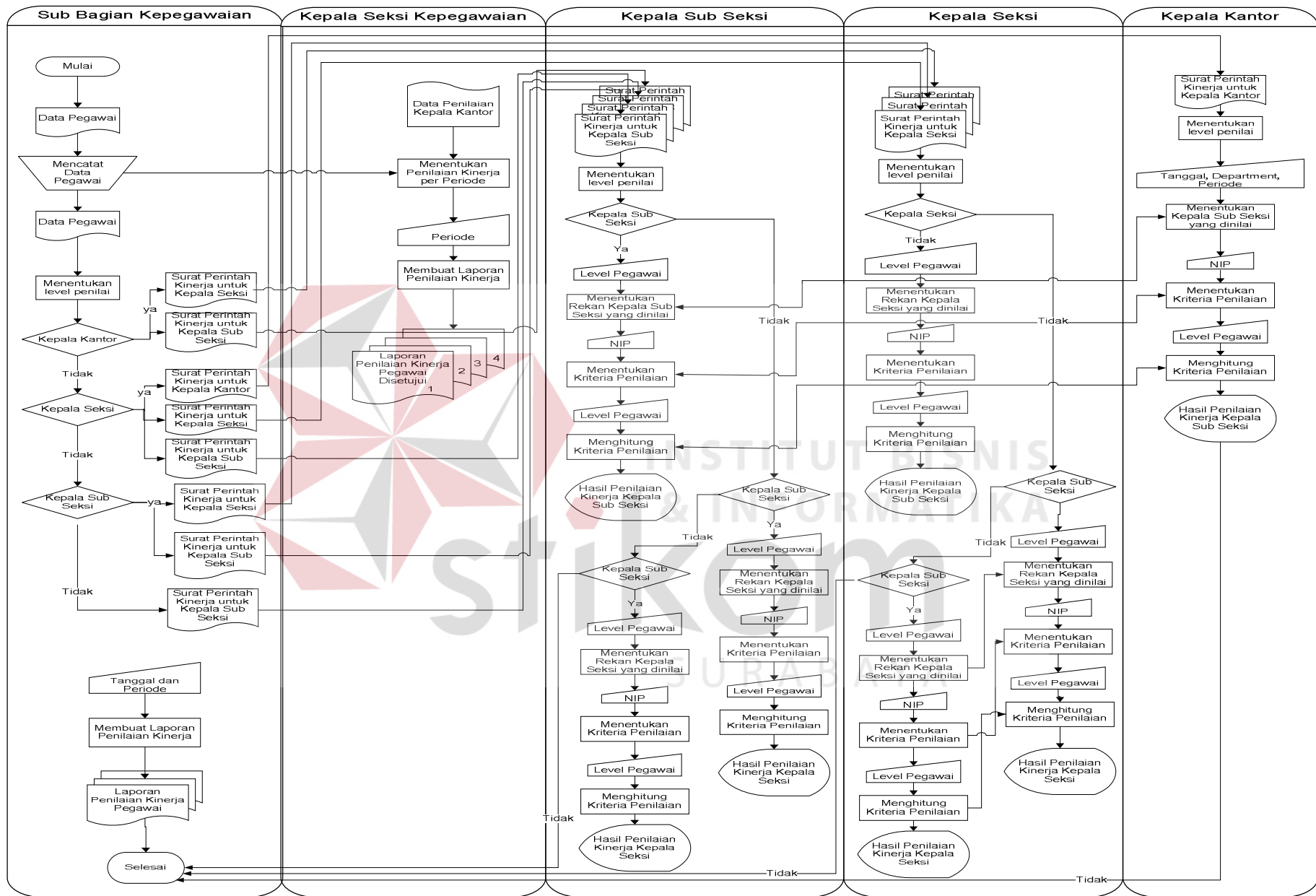
- a. Kurang adanya penjabaran informasi mendetail dalam memberikan standar kriteria penilaian sehingga penilaian dengan kecenderungan memusat menjadi lebih besar.
- b. Penilaian kinerja berdasarkan kualitas pekerjaan kurang terorganisir sehingga unsur subyektifitas cenderung meningkat.
- c. Tidak adanya sebuah sistem penilaian yang lebih kompleks memuat data pendukung penilaian yang lebih terintegrasi sehingga penilaian yang dilakukan oleh kepala seksi menjadi rumit dan tidak sederhana.
- d. Tidak adanya metode yang sesuai dalam proses penilaian kinerja pegawai sehingga menyebabkan proses penilaian kinerja pegawai dirasakan cenderung kurang memberikan informasi yang tepat bagi individu untuk mengembangkan karirnya baik sebagai pegawai, kolega maupun staf berdasarkan pandangan orang lain.

#### 4. Kepala Sub Seksi

Permasalahan yang sering terjadi pada kepala sub seksi hampir sama dengan yang terjadi pada kepala kantor dan kepala seksi sebagai tim penilai. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut.

- a. Kurang adanya penjabaran yang mendetail dalam memberikan standar kriteria penilaian sehingga penilaian dengan kecenderungan memusat menjadi lebih besar.
- b. Penilaian kinerja berdasarkan kualitas pekerjaan kurang terorganisir sehingga unsur subyektifitas cenderung meningkat.
- c. Tidak adanya sebuah sistem penilaian yang lebih kompleks memuat data pendukung penilaian yang lebih terintegrasi sehingga penilaian yang dilakukan oleh kepala sub seksi menjadi rumit dan tidak sederhana.
- d. Tidak adanya metode yang sesuai dalam proses penilaian kinerja pegawai sehingga menyebabkan proses penilaian kinerja pegawai dirasakan cenderung kurang memberikan informasi yang tepat bagi individu untuk mengembangkan.
- e. karirnya baik sebagai pegawai, kolega maupun staf berdasarkan pandangan orang lain.

Proses penilaian kinerja yang masih dilakukan secara manual dan masih melakukan penilaian secara vertikal, Berikut dapat dilihat Dokumen Flow Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai pada Gambar 3.1 ini yang menggambarkan sistem lama di halaman 61.



Gambar 3.1. Dokumen Flow Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai

Adapun proses penilaian yang dianalisis dimulai dari beberapa bagian yang berhubungan dalam proses penilaian kinerja serta memiliki data yang dibutuhkan pada proses penilaian kinerja. Pada sub bagian kepegawaian melakukan proses awal yakni pendataan data pegawai yang akan dibutuhkan untuk melakukan proses penilaian kinerja. Kepala seksi kepegawaian memberikan dokumen keputusan direksi yang berisi data kriteria penilaian dan ukuran skala penilaian yang akan dipakai untuk membuat form penilaian dan surat perintah penilaian kinerja. Surat perintah penilaian kinerja disebarkan utk setiap divisi atau *departement* untuk melakukan penilaian kinerja. Data penilaian kinerja akan direkap oleh sub bagian kepegawaian sehingga berbentuk laporan beberapa rangkap untuk pihak manajemen.

### **3.2 Analisis Kebutuhan**

Berdasarkan hasil analisis permasalahan dalam proses penilaian kinerja pegawai yang sedang berlangsung saat ini, maka dapat dilakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul. Adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Sub Bagian Kepegawaian**

- a. Kebutuhan akan media penyimpanan data (*history*) yang dapat menyimpan dan menjamin keamanan data pegawai dalam sebuah *database* pada proses pengolahan data.
- b. Kebutuhan akan sistem informasi kehadiran pegawai yang dapat menyimpan data kehadiran untuk menghitung kehadiran pegawai yang digunakan dalam perhitungan disiplin kerja.

- c. Kebutuhan akan media penyimpanan data (*history*) yang dapat menyimpan data hasil penilaian yang digunakan dalam perekapan data penilaian sehingga proses tersebut menjadi tepat waktu.
- d. Kebutuhan akan media penyimpanan data (*history*) yang dapat menyimpan data hasil rekapan yang digunakan dalam proses pembuatan laporan ke pihak manajemen menjadi tepat waktu.
- e. Kebutuhan akan rancangan desain laporan yang akan dicetak sehingga dapat menjadi bentuk laporan yang mudah untuk dianalisis oleh pihak manajemen untuk kepentingan perusahaan.

## **2. Kepala Kantor**

- a. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat menyimpan standarisasi kriteria penilaian yang dijabarkan dengan lebih detail berdasarkan proses pencatatan transaksi pekerjaan dan kehadiran sehingga mengurangi unsur subyektifitas.
- b. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat menyimpan detail skala *likert* penilaian sebagai acuan penilaian sehingga kecenderungan memusat pada skala rata-rata atau sedang menjadi berkurang.
- c. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat memuat data pendukung penilaian secara lebih kompleks sehingga proses penilaian kinerja pegawai oleh seorang kepala kantor menjadi lebih sederhana dan lebih terintegrasi.
- d. Kebutuhan akan penerapan sebuah metode yang sesuai dengan permasalahan penilaian kinerja pegawai yang memungkinkan pegawai untuk memperoleh kesempatan menerima umpan balik dari atasan dan rekan kerjanya dan dapat memberikan informasi yang tepat bagi individu untuk mengembangkan



karirnya sebagai pegawai, kolega maupun staf berdasarkan pandangan orang lain.

### **3. Kepala Seksi**

- a. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat menyimpan standarisasi kriteria penilaian yang dijabarkan dengan lebih detail berdasarkan proses pencatatan transaksi pekerjaan dan kehadiran sehingga mengurangi unsur subyektifitas.
- b. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat menyimpan detail skala *likert* penilaian sebagai acuan penilaian sehingga kecenderungan memusat pada skala rata-rata atau sedang menjadi berkurang.
- c. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat memuat data pendukung penilaian secara lebih kompleks sehingga proses penilaian kinerja pegawai oleh seorang kepala seksi menjadi lebih sederhana dan lebih terintegrasi.
- d. Kebutuhan akan penerapan sebuah metode yang sesuai dengan permasalahan penilaian kinerja pegawai yang memungkinkan pegawai untuk memperoleh kesempatan menerima umpan balik dari atasan dan rekan kerjanya dan dapat memberikan informasi yang tepat bagi individu untuk mengembangkan karirnya sebagai pegawai, kolega maupun staf berdasarkan pandangan orang lain.

### **4. Kepala Sub Seksi**

- a. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat menyimpan standarisasi kriteria penilaian yang dijabarkan dengan lebih detail berdasarkan proses

pencatatan transaksi pekerjaan dan kehadiran sehingga mengurangi unsur subyektifitas.

- b. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat menyimpan detail skala *likert* penilaian sebagai acuan penilaian sehingga kecenderungan memusat pada skala rata-rata atau sedang menjadi berkurang.
- c. Kebutuhan akan rancangan basis data yang dapat memuat data pendukung penilaian secara lebih kompleks sehingga proses penilaian kinerja pegawai oleh seorang pimpinan menjadi lebih sederhana dan lebih terintegrasi.
- d. Kebutuhan akan penerapan sebuah metode yang sesuai dengan permasalahan penilaian kinerja pegawai yang memungkinkan pegawai untuk memperoleh kesempatan menerima dari atasan dan rekan kerjanya dan dapat memberikan informasi yang tepat bagi individu untuk mengembangkan karirnya sebagai pegawai, kolega maupun staf berdasarkan pandangan orang lain.

### **3.2.1 Penyelesaian Masalah**

Dengan sistem ini diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan mendukung dalam penentuan penilaian dengan cara memberikan kemudahan memproses dengan komputer pada sistem ini, informasi kinerja pegawai diperoleh dari penilaian kinerja pegawai yang dilakukan pada pegawai baik secara vertikal maupun horizontal yang didukung dengan data pegawai, jabatan, bobot kriteria, bobot subkriteria dan bobot jenis\_penilaian menghasilkan nilai kinerja pegawai dengan menggunakan metode 360-Derajat.

Serangkaian proses tersebut dilakukan secara terkomputerisasi sehingga efisiensi waktu dan keakuratan informasi untuk penilaian kinerja pegawai terpenuhi. Yang dimaksud efisiensi waktu disini adalah melakukan pekerjaan

sesingkat-singkatnya dan memperoleh hasil secepatnya. Serta dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses penilaian kinerja pegawai yang lebih akurat, obyektif, terintegrasi dan tepat waktu.

### 3.2.2 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Sebelum proses perancangan desain sistem, struktur tabel dan desain *input-output* dari sistem yang dirancang, perlu diperhatikan adanya kebutuhan perangkat keras agar rencana aplikasi dapat berjalan baik. Adapun perencanaan perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. PC Intel Pentium IV, 1,8 Ghz.
2. Memori 256 Mbytes.
3. Hard Disk 80 Gbytes.
4. VGA 128 Mbyte.
5. Perangkat pendukung seperti printer yang digunakan untuk mencetak laporan.

### 3.2.3 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Hasil analisis akan kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan aplikasi adalah sebagai berikut.

1. Microsoft Windows XP Profesional Service Pack 2.
2. Microsoft Visual Studio .NET 2005.
3. Microsoft SQL Server 2005.
4. Microsoft .Net Framework SDK v.2.0.

Dengan adanya analisis kebutuhan ini diharapkan mampu memberikan rancangan informasi yang tepat dan mendukung dalam penentuan keputusan-

keputusan dengan cara pemrosesan data menggunakan komputer. Informasi hasil kinerja pegawai diperoleh melalui proses penilaian kinerja pegawai yang didukung dengan data pegawai. Serangkaian proses tersebut dilakukan dengan terkomputerisasi, sehingga efisiensi waktu, keakuratan informasi dan perhitungan untuk penilaian kinerja pegawai dapat terpenuhi.

### **3.3 Metode Penelitian**

Untuk membantu penyelesaian permasalahan dalam Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A1 Juanda Surabaya digunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut.

#### **3.3.1 Studi Literatur**

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan beberapa materi pendukung berupa penelitian terdahulu serta teori dari buku-buku yang dapat mendukung penyelesaian sistem penilaian kinerja ini. Informasi-informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai landasan teori. Studi pustaka dalam menganalisis dan merancang sistem tersebut bisa diperoleh dari buku-buku maupun informasi dari internet. Informasi yang terbaru tentunya akan sangat bermanfaat dikarenakan suatu sistem sumber daya manusia dituntut untuk selalu mengikuti informasi sesuai dengan perkembangan jaman agar berguna bagi organisasi.

#### **3.3.2 Pengumpulan Data**

Setelah memperoleh bahan referensi yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya adalah proses pengumpulan data. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara. Wawancara dilakukan kepada bagian Kepala Kantor. Data yang digunakan dalam aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Pada Pelayanan Impor Menggunakan Metode 360-Derajat (Studi kasus pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai

Tipe A1 Juanda Surabaya) adalah data pegawai dalam jangka waktu satu tahun, periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2010, dan data manajemen unjuk kerja pegawai berdasarkan keputusan direksi.

### **3.4 Perancangan Sistem**

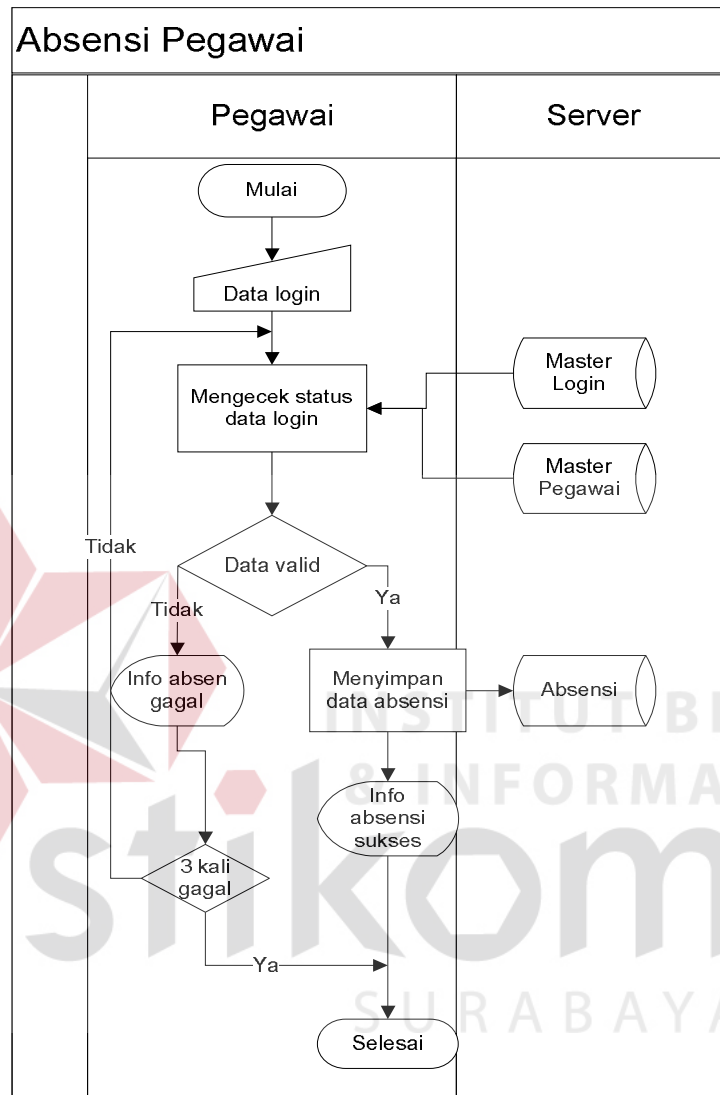
Sebelum proses pembuatan aplikasi, terlebih dahulu dilakukan proses perancangan sistem. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya aplikasi yang dibuat dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu mampu membantu dalam proses penilaian kinerja pegawai. Dalam perancangan sistem ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Adapun tahapan dalam perancangan sistem yang dilakukan adalah pembuatan Dokumen *Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

#### **3.4.1 Sistem Flow Analisis dan Perencanaan Sistem Penilaian Kinerja Pegawai.**

##### **A. Sistem Flow Proses Absensi Pegawai.**

Pada proses absensi pegawai, pegawai akan melakukan proses absensi setiap hari sesuai dengan jadwal kerja yang sudah ditentukan. Setiap pegawai Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A1 Juanda Surabaya memiliki data *log in user* untuk melakukan proses absensi. Sistem akan melakukan pengecekan terlebih dahulu apakah data absensi kehadiran yang dilakukan oleh pegawai *valid* atau tidak sebelum melakukan proses penyimpanan data absensi. Pengecekan tersebut dilakukan terhadap data *log in user* apakah berhak absensi sesuai dengan grup kerjanya atau apakah *passwordnya* sudah benar atau belum. Proses absensi ini merupakan salah satu proses utama dari penilaian kinerja pegawai guna

menghitung penilaian dari transaksional disiplin kerja dapat dilihat pada Gambar 3.2.

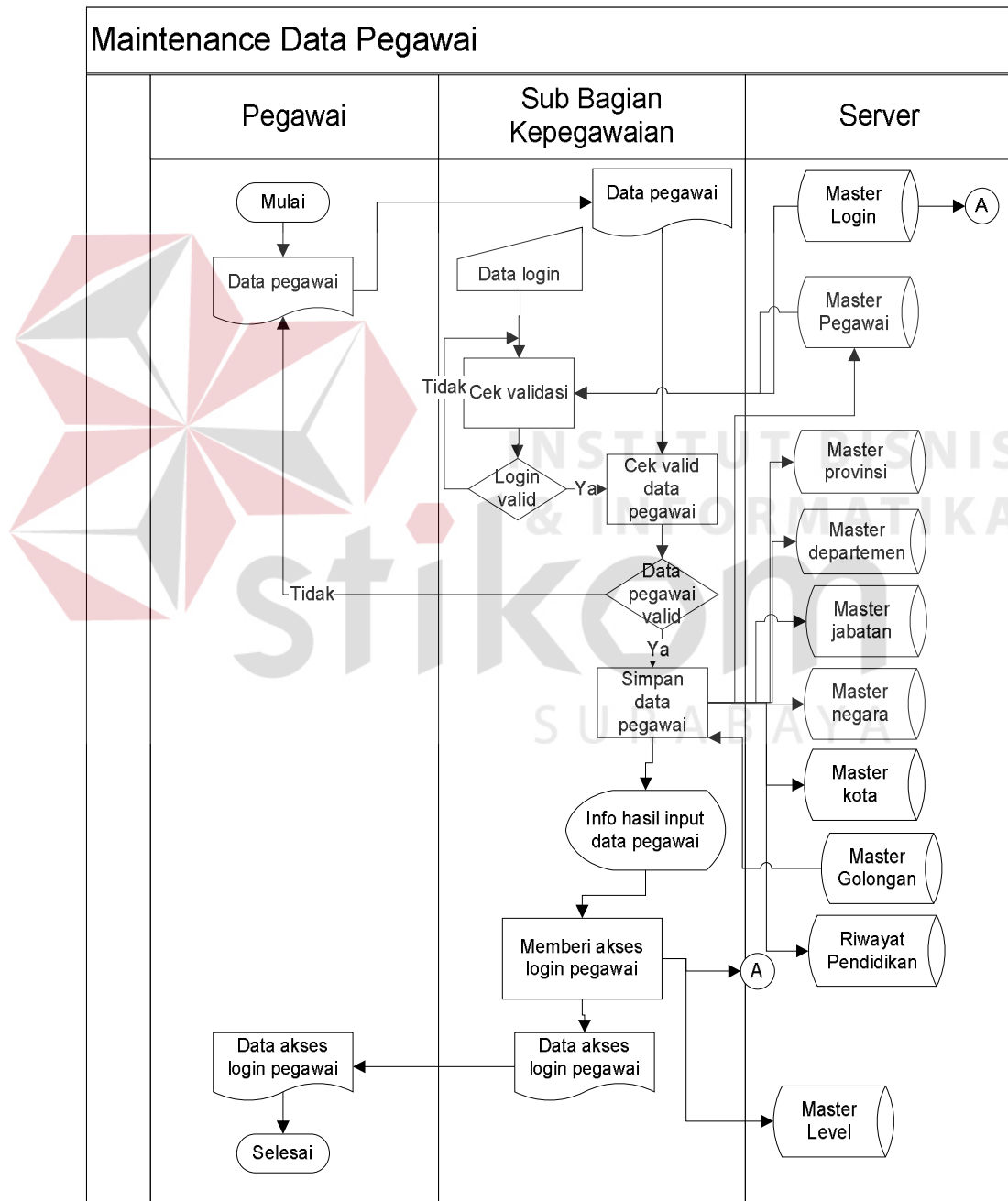


Gambar 3.2 Sistem Flow Absensi Pegawai

## B. Sistem Flow Proses Maintenance Data Pegawai.

Pada aliran sistem dalam proses *maintenance* data pegawai terdapat dua proses utama yaitu proses *input* data pegawai dan proses pemberian akses *log in* kepada pegawai. Akses *log in* disini adalah *log in* ke dalam aplikasi sistem informasi penilaian kinerja pegawai. Terdapat beberapa tabel pada *entity server* yang digunakan dalam dua proses tersebut. *Entity server* ini merupakan tabel

dalam *database* dari aplikasi sistem informasi penilaian kinerja pegawai yang menyimpan keseluruhan data pada tabel-tabel sehingga apabila setiap divisi yang melakukan aktivitas dalam proses apapun maka tabel-tabel yang digunakan akan diakses melalui *entity server* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Sistem Flow Maintenance Data Pegawai

### C. Sistem Flow Proses Maintenance Data Penilaian Kinerja.

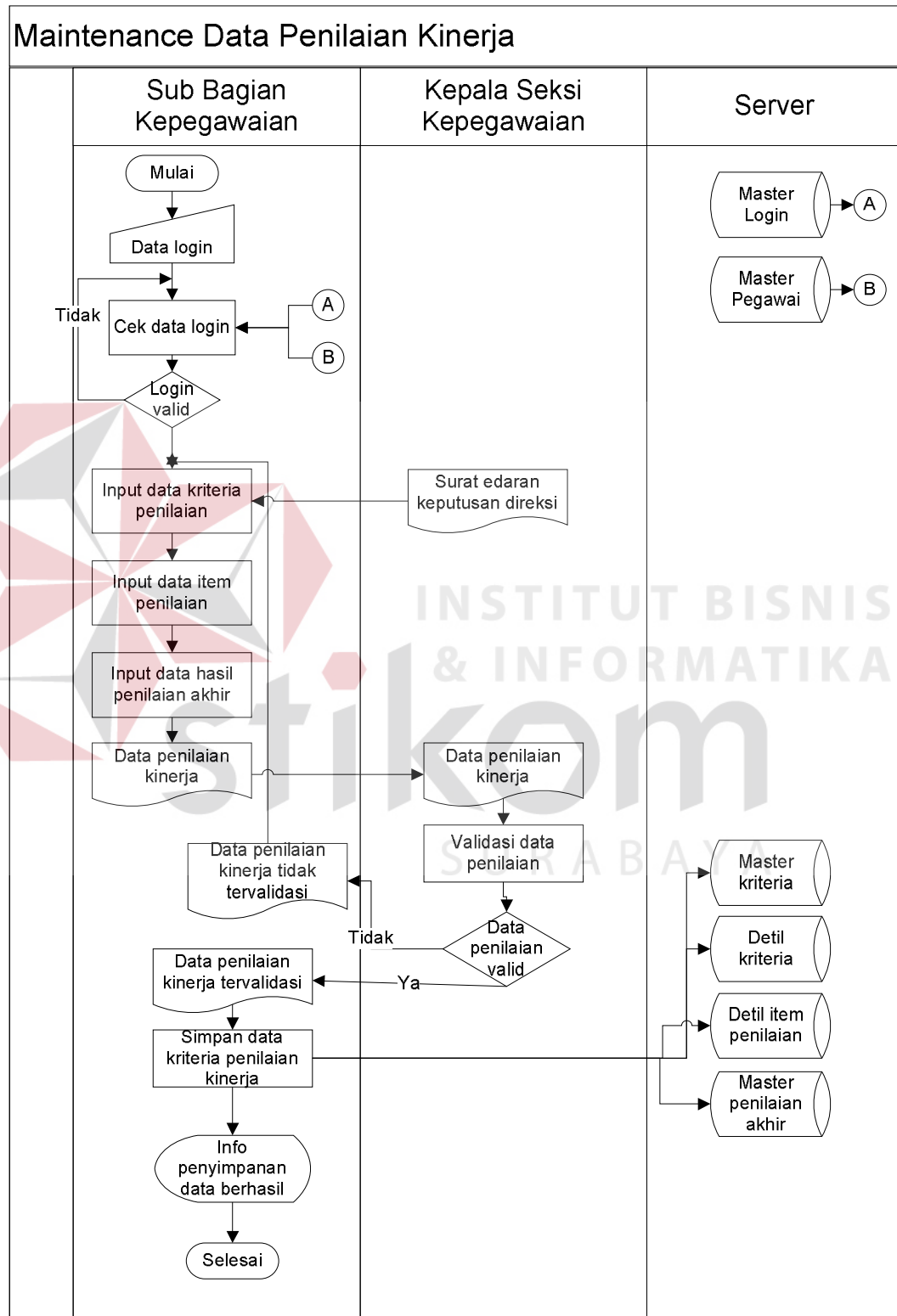
Pada aliran sistem *maintenance* data penilaian terdapat beberapa tabel yang digunakan. Tiga bagian yang bersangkutan yakni bagian kepegawaian, kepala seksi kepegawaian dan *server* dari aplikasi. Proses yang tergambar dari aliran sistem ini adalah merupakan proses dimana bagian kepegawaian akan menginputkan apa saja kriteria dan standarisasi dari setiap item penilaian sesuai dengan Surat Edaran Keputusan kepala kantor yang diberikan oleh kepala seksi kepegawaian. Adapun beberapa proses dalam menginputkan data penilaian tersebut yakni proses menginputkan data kriteria penilaian, proses menginputkan data item penilaian, proses menginputkan data nilai item, dan menginputkan data hasil nilai akhir dari proses penilaian kinerja pegawai. *Output* dari proses-proses ini akan disimpan pada beberapa tabel yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penilaian kinerja pada periode tertentu dapat dilihat pada Gambar 3.4 di halaman 72.

### D. Sistem Flow Penilaian Kinerja Pegawai

Pada proses penilaian kinerja ini, dijelaskan bahwa proses dimulai oleh manajemen inti yang sudah mulai melakukan proses perhitungan untuk setiap divisi yang dibawahinya. Proses penilaian kualitas hasil kerja memiliki beberapa langkah subproses yakni penilai akan melakukan penginputan data pekerjaan yang harus dilakukan oleh pegawai yang dibawahi dan sesama rekan kerja. Setelah itu menentukan item penilaian dari setiap pekerjaan tersebut agar dapat dipakai sebagai *point* apa saja yang akan dinilai baik dari segi kualitas maupun kuantitas

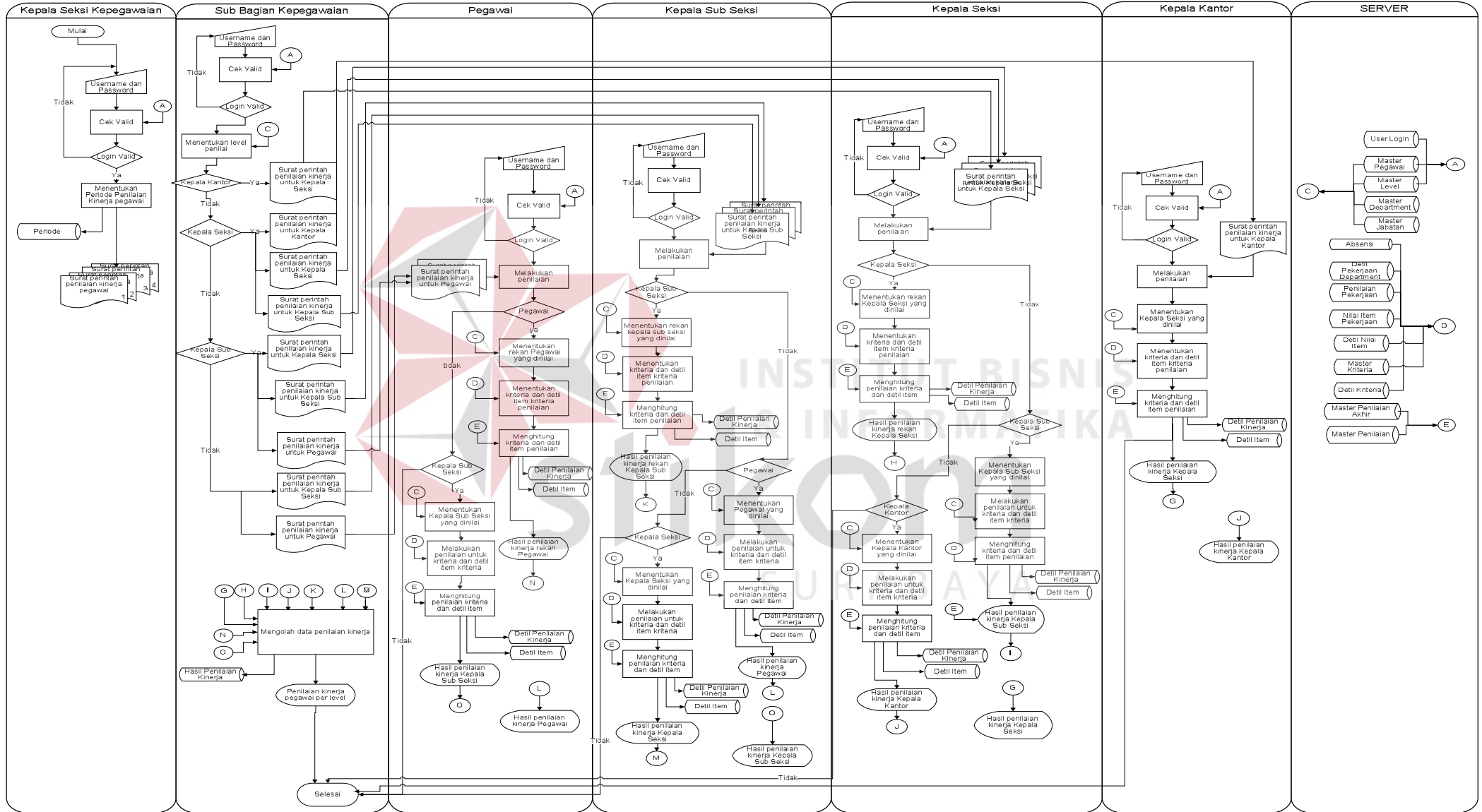


pekerja serta kedisiplinan kerja pada saat ketepatan waktu pengumpulan tugas tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.5 di halaman 73.



Gambar 3.4 Sistem Flow Maintenance Data Penilaian Kinerja

### D. Sistem Flow Proses Sistem Flow Proses Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode 360-Derajat.



Gambar 3.5 Sistem Flow Penilaian Kinerja Pegawai

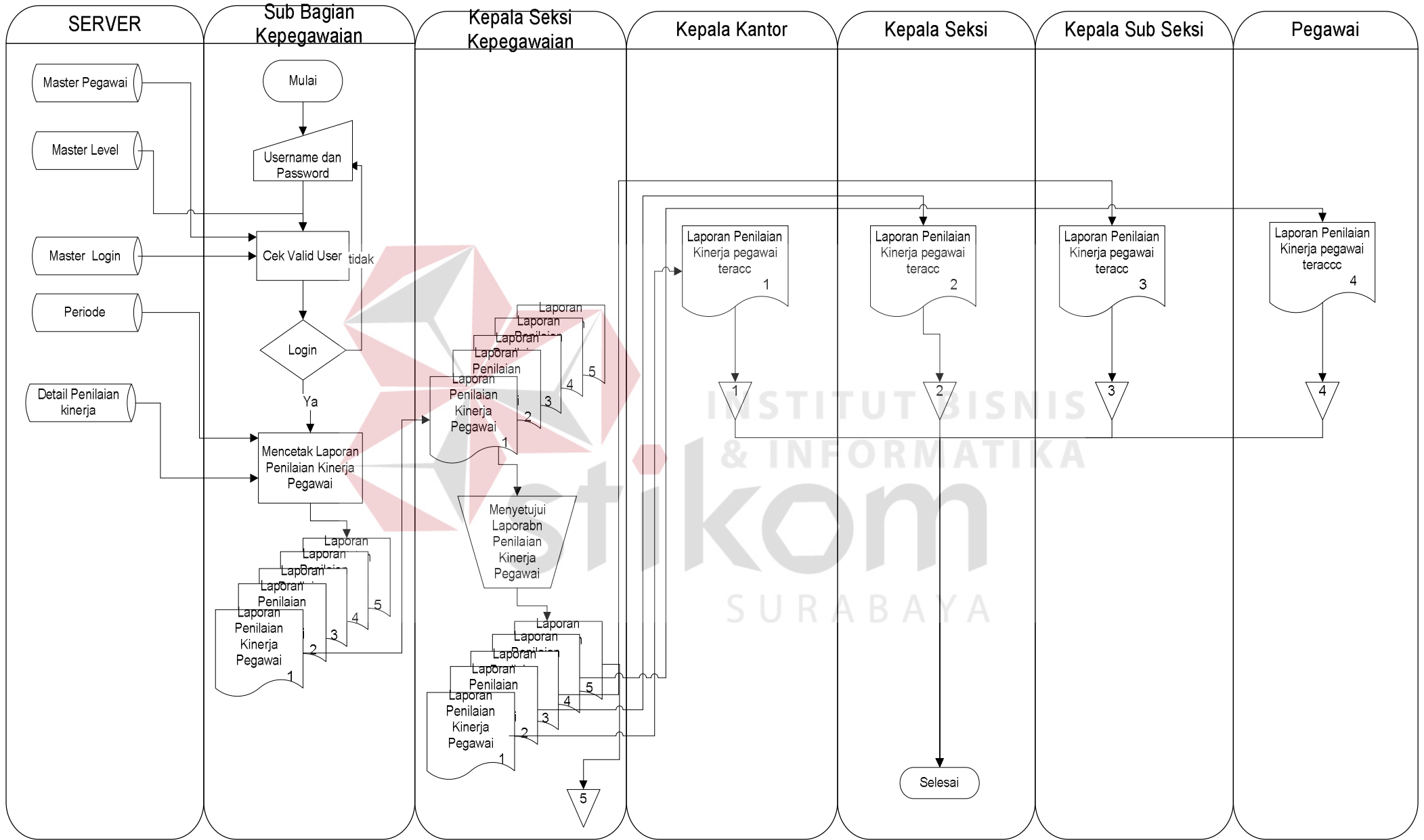
Penilaian kualitas pekerjaan harus menentukan *person* yang akan dinilai dan penilainya berdasarkan beberapa tabel. Penilai untuk setiap tingkatan manajemen memiliki persentase yang berbeda-beda. Sedangkan bagian yang melakukan penilaian yakni Kepala Kantor yang melakukan penilaian kepada bagian Kepala Seksi yang dipimpin, Kepala Seksi melakukan penilaian untuk setiap Kepala Sub Seksi yang dipimpin dan rekan Kepala Seksi, Kepala Sub Seksi melakukan penilaian untuk Kepala Seksi, setiap pegawai yang dipimpin dan rekan Kepala Sub Seksi, dan pegawai melakukan penilaian untuk Kepala Sub Seksi dan sesama rekan pegawai.

#### **E. Sistem Flow Proses Pembuatan Laporan Penilaian Kinerja Pegawai.**

Proses pencetakan laporan dilakukan oleh bagian kepegawaian dan kemudian meminta persetujuan dari kepala seksi kepegawaian sebelum diberikan kepada setiap bagian yang melakukan penilaian. Laporan yang dilihat yakni sesuai dengan level jabatannya dan juga para penilai yang terhubung dalam tiap bagian sesuai dengan divisi masing-masing pada Gambar 3.6 di halaman 75.

### **3.4.2 Data Flow Diagram (DFD)**

Proses desain dengan menggunakan *System Flow*, langkah selanjutnya dalam desain sebuah sistem adalah pembuatan *Data Flow Diagram (DFD)* yang merupakan representasi grafik dalam menggambarkan arus data dari sistem secara terstruktur dan jelas, sehingga dapat menjadi sarana dokumentasi yang baik



Gambar 3.6 Sistem Flow Pembuatan Laporan Penilaian Kinerja Pegawai

*Data Flow Diagram* merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus data dari sistem secara logika. Keuntungan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) adalah memudahkan pemakai untuk mengerti sistem yang dikembangkan. Penggambaran alur sistem dilakukan dengan membagi sistem yang kompleks menjadi sistem yang lebih sederhana dan mudah dimengerti.

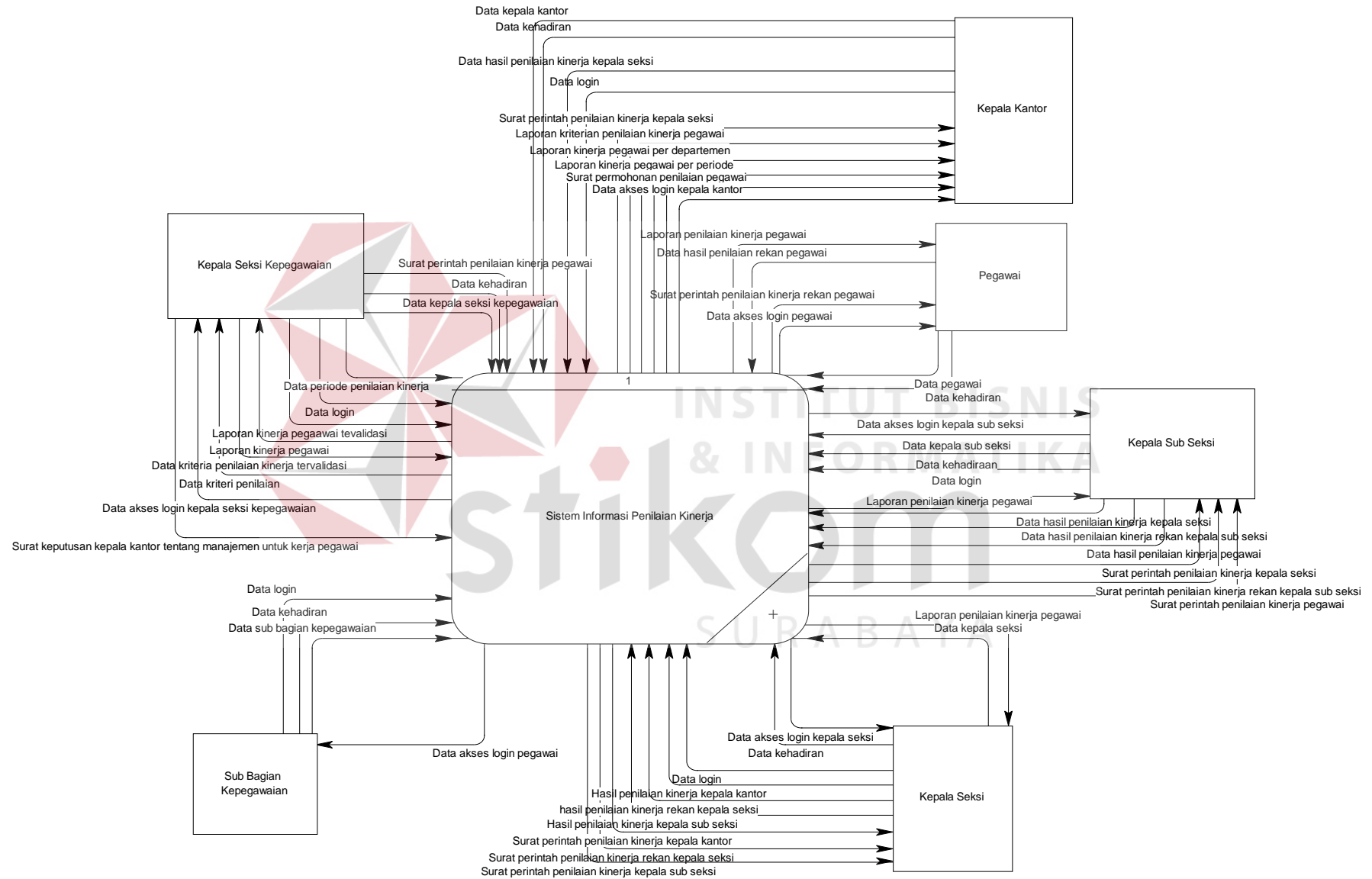
Pada *context diagram* menggambarkan *entity* yang berhubungan langsung dengan sistem dan aliran data secara umum. Sedangkan proses-proses yang lebih *detail* yang terdapat dalam sistem masih belum bisa diketahui

#### **A. Context Diagram.**

*Context diagram* dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai menjelaskan garis besar dari proses penilaian kinerja pegawai. Pada *context diagram* ini terdapat enam *entity* yaitu Kepala Kantor, Kepala Seksi, Kepala Sub Seksi, Kepala Seksi Kepegawaian, Sub Bagian Kepegawaian, dan Pegawai. *Entity* pegawai menginputkan data absensinya dimana merupakan salah satu item penilaian kinerja pegawai dan mendapatkan output pada akhir periode penilaian kinerja pegawai berupa laporan hasil penilaian kinerja pegawai pada Gambar 3.7 di halaman 77.

#### **. B. Diagram Berjenjang.**

Diagram berjenjang (*Hierarchy Chart*) digunakan untuk menggambarkan seluruh proses dari tingkat (*level*) dan kelompok proses yang terlibat dalam



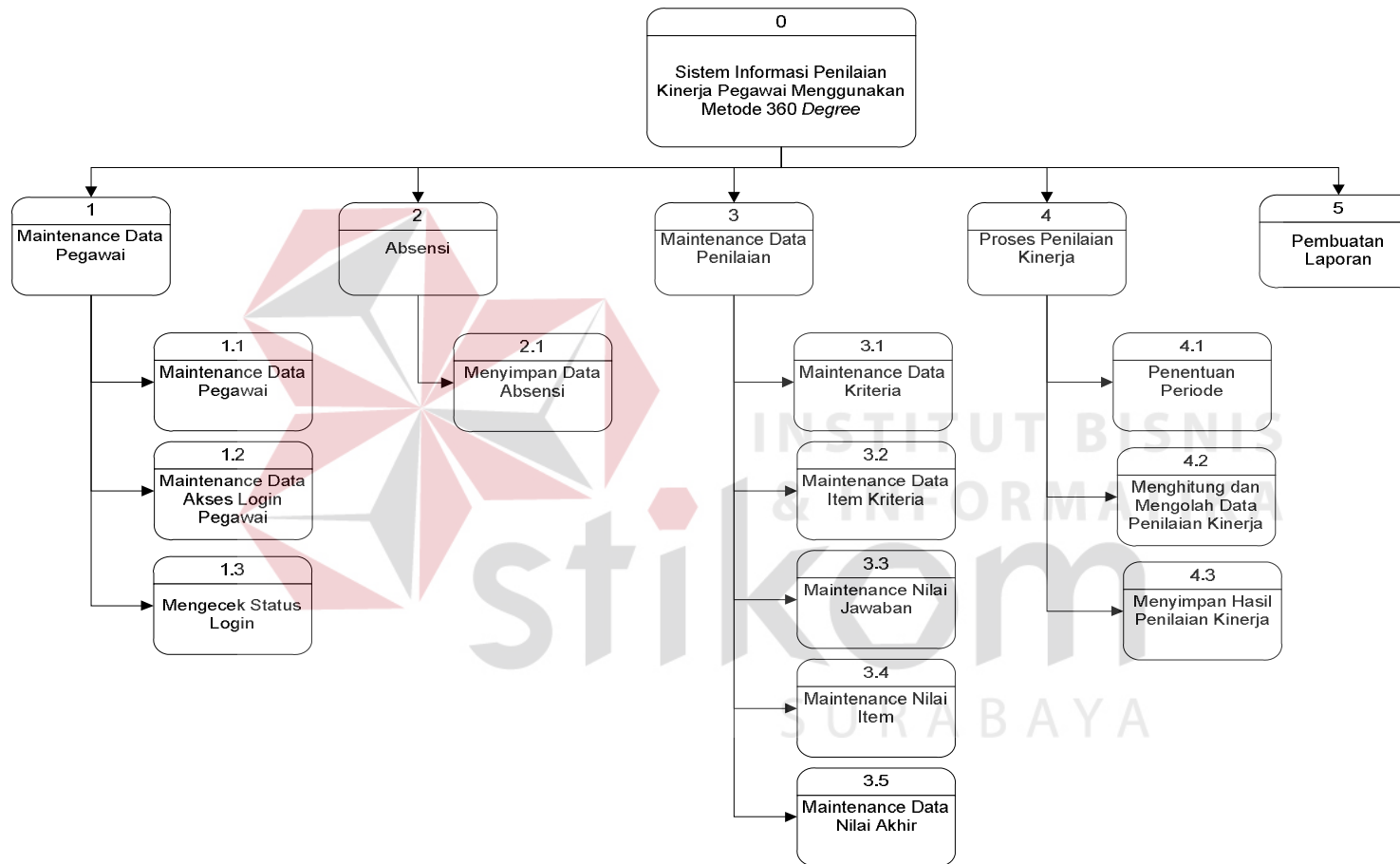
Gambar 3.7 Context Diagram Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai dengan Metode 360-Derajat

Diagram berjenjang dari sistem penilaian kinerja pegawai ini terdapat 5 (lima) proses besar yaitu proses *maintenance* data pegawai, *maintenance* data penilaian, transaksi absensi, transaksi penilaian kinerja dan pembuatan laporan. Diagram berjenjang ini nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan *Data Flow Diagram* dapat dilihat pada gambar 3.8 di halaman 79.

### C. DFD Level 0 Sistem Penilaian Kinerja Pegawai.

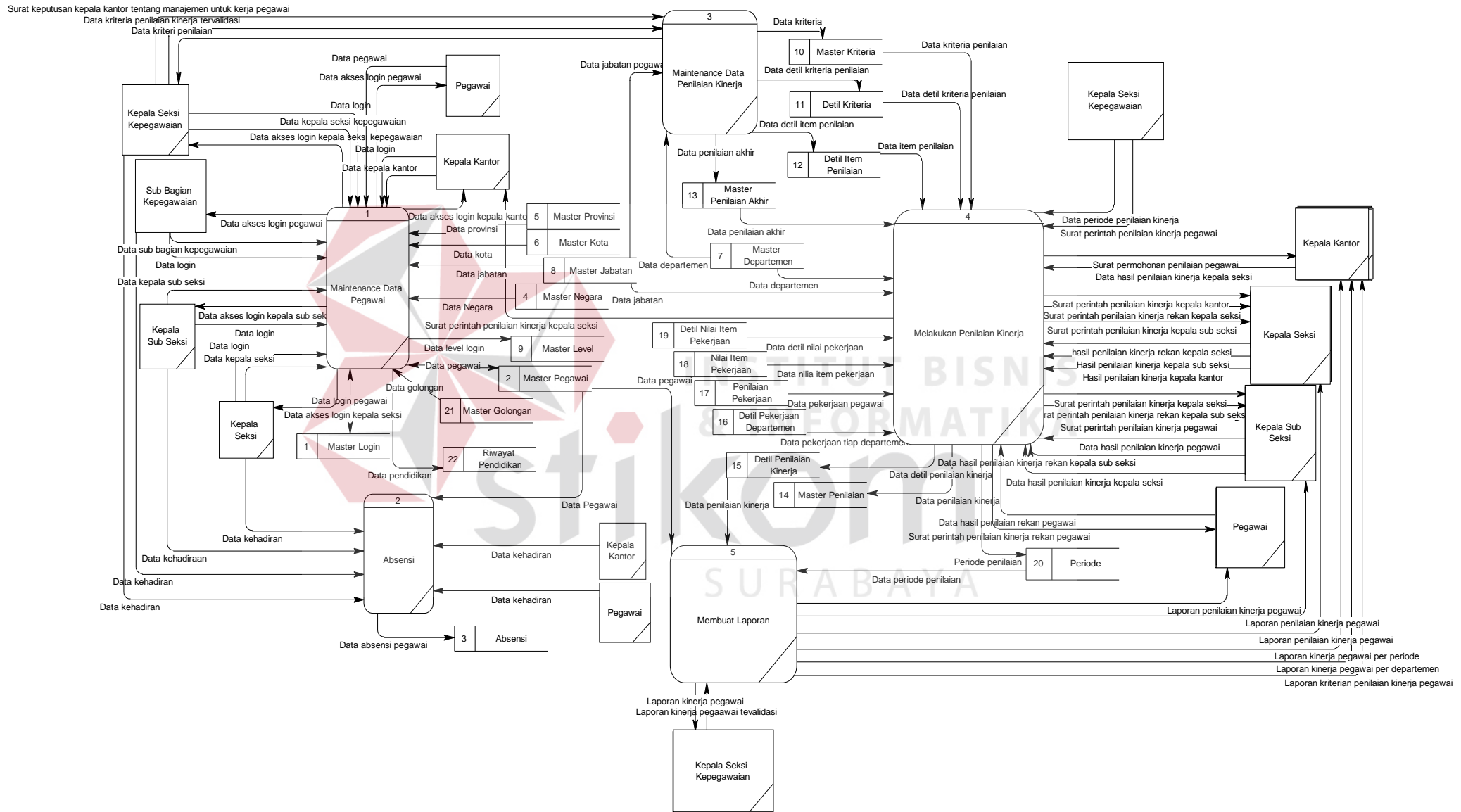
Menjelaskan lebih detil proses pengolahan data penilaian kinerja pegawai menggunakan metode 360-Derajat. Di dalam proses pengolahan data penilaian kinerja ini terdapat dua subproses yaitu proses mengolah dan menghitung berdasarkan metode 360-Derajat, dan proses menyimpan hasil penilaian kinerja pegawai berdasarkan data hasil penilaian kualitas pekerjaan, kualitas diri dan absensi. Data yang tersimpan ini akan dipergunakan untuk membuat laporan penilaian kinerja pegawai untuk setiap departemen tersebut dapat dilihat pada gambar 3.9 di halaman 80.

DFD Level 1 merupakan proses data pegawai yang terdiri dari tiga proses yaitu *maintenance* data pegawai, pemberian akses login pegawai, dan mengecek data status login. Terdapat beberapa tabel yang digunakan untuk menyimpan data baik sebagai *input* maupun menyimpan *output* pada Gambar 3.10 di halaman 81.



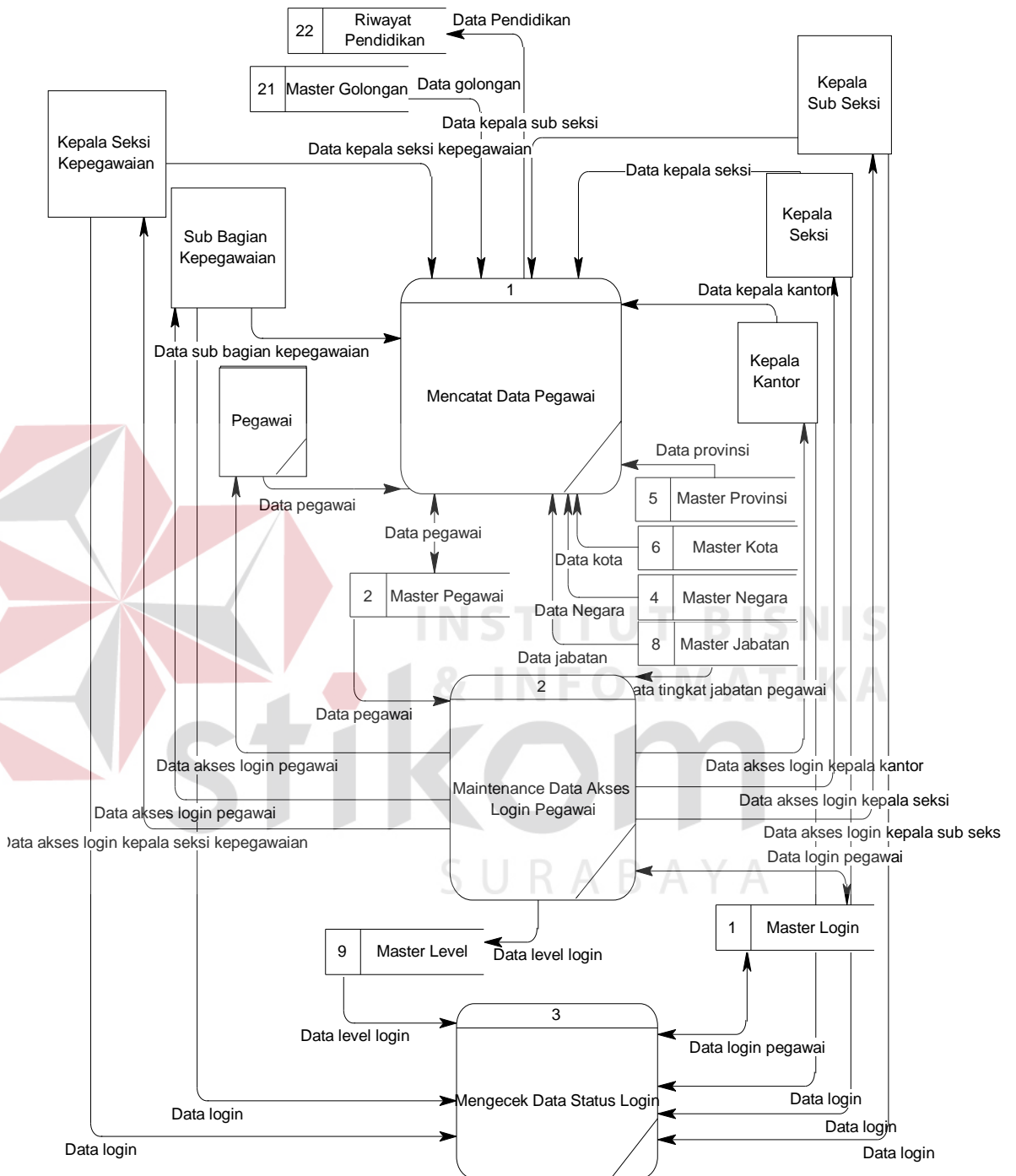
Gambar 3.8 Diagram Berjenjang Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode 360-Derajat





Gambar 3.9 Data Flow Diagram Level 0 Penilaian Kinerja Pegawai

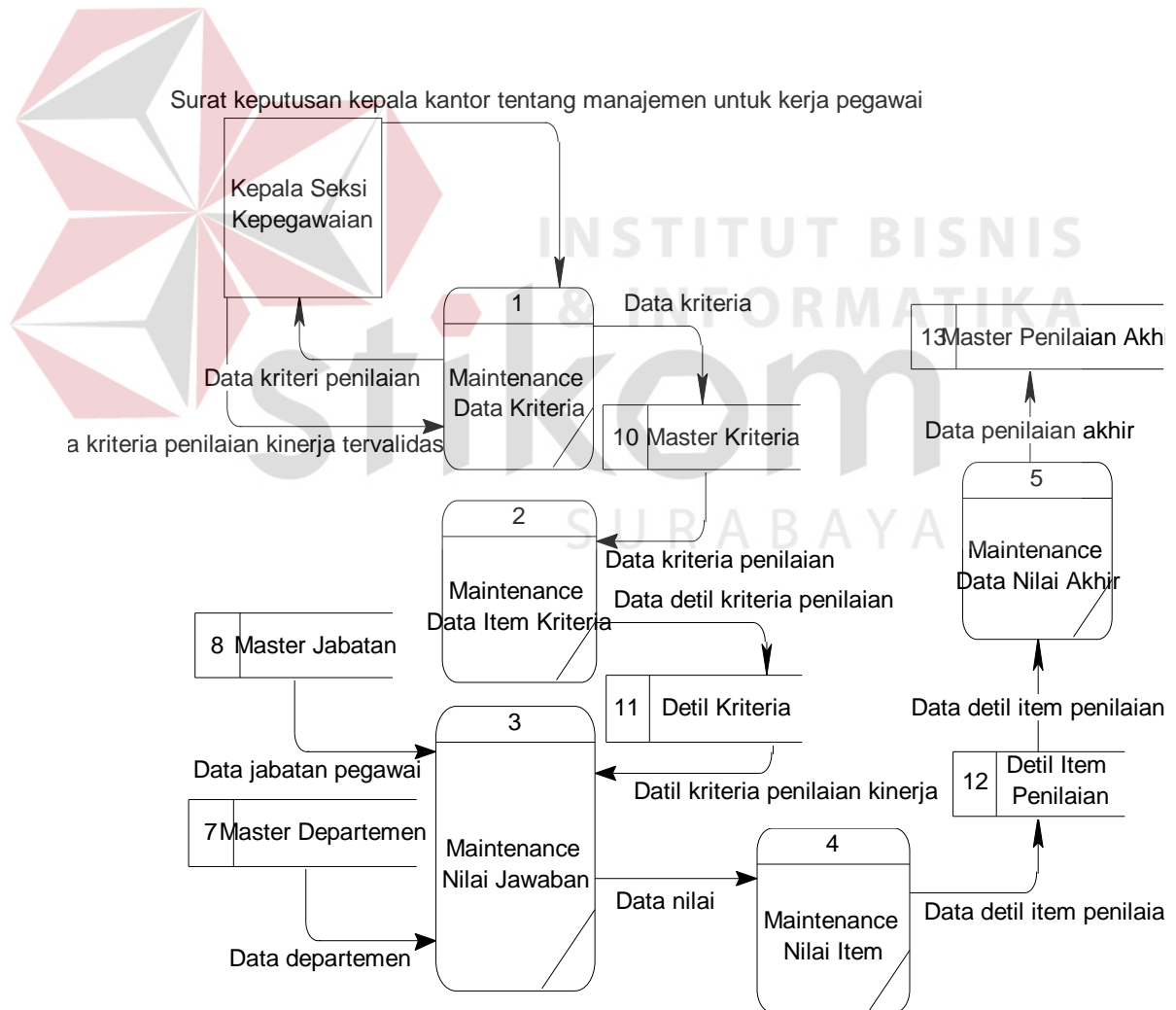
**D. DFD Level 1 Maintenance Data Pegawai**



Gambar 3.10 Data Flow Diagram Level 1 Maintenance Data Pegawai

### E. DFD Level 2 Maintenance Data Penilaian

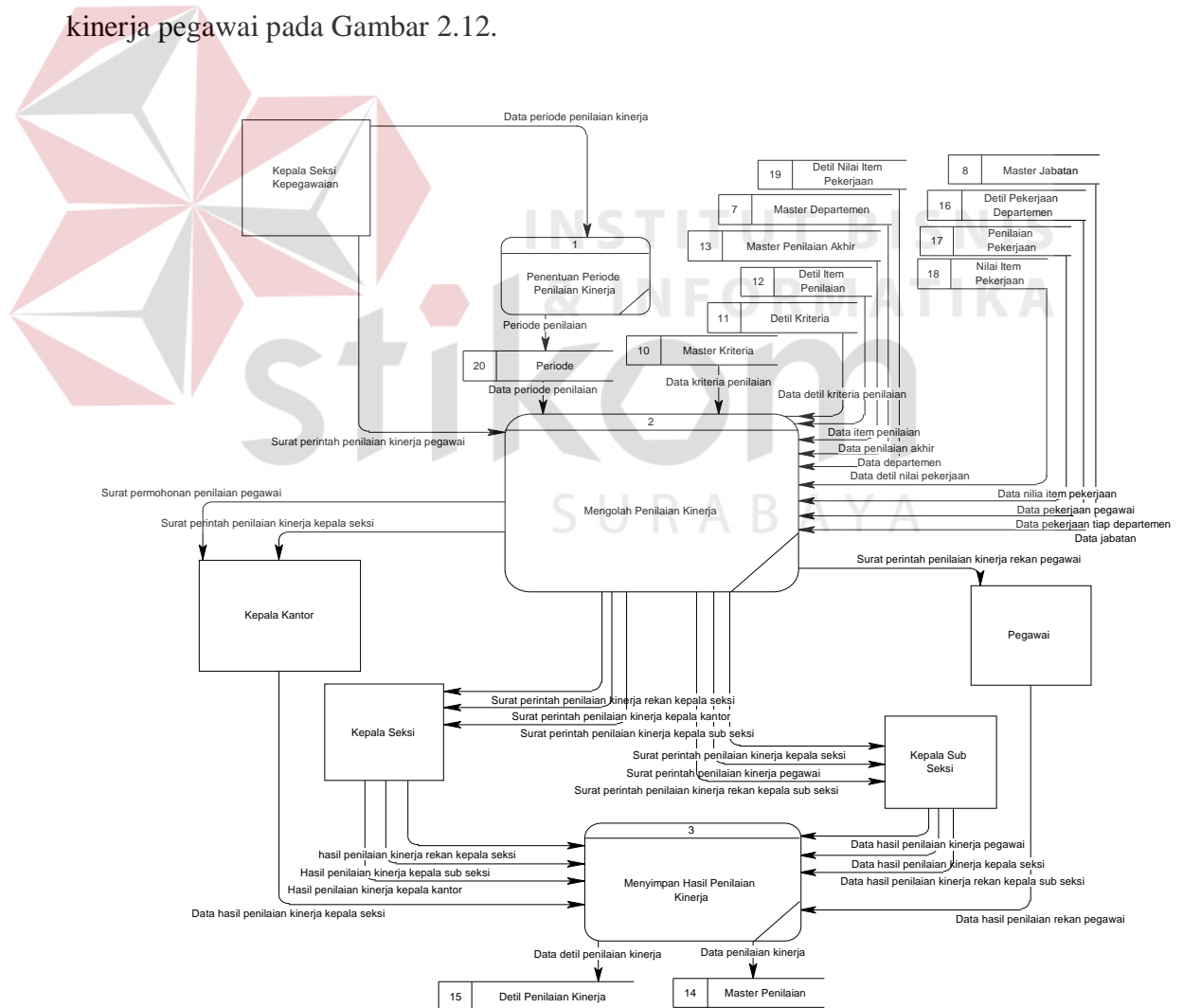
Pada DFD level 2 *maintenance* data penilaian menjelaskan tentang proses pengaturan data penilaian. Proses *maintenance* data penilaian terdiri dari proses *maintenance* data kriteria, *maintenance* data item kriteria, *maintenance* data nilai jawaban, dan *maintenance* data nilai akhir. *Maintenance* data nilai jawaban digunakan untuk menentukan nilai jawaban yang akan digunakan. Kemudian *maintenance* data nilai akhir digunakan untuk menentukan hasil akhir dari penilaian pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Data Flow Diagram Level 2 Maintenance Data Penilaian Kinerja

## F. DFD Level 3 Proses Penilaian Kinerja

Proses penilaian kinerja pegawai dibagi menjadi 3 (tiga) subproses yaitu: penentuan periode, penilaian transaksional kualitas pekerjaan dan pengolahan data penilaian kinerja menggunakan metode 360-Derajat. Pada proses penentuan periode digunakan untuk menentukan periode penilaian yang akan dilakukan. Proses nilai tiap pekerjaan digunakan untuk memberikan nilai pada hasil kerja pegawai. Kemudian setelah ditentukan periode penilaian, bisa dilakukan perhitungan penilaian kinerja pada proses pengolahan data penilaian kinerja pegawai pada Gambar 2.12.



Gambar 3.12 Data Flow Diagram Level 3 Proses Penilaian Kinerja

### 3.4.3 Entity Relationship Diagram

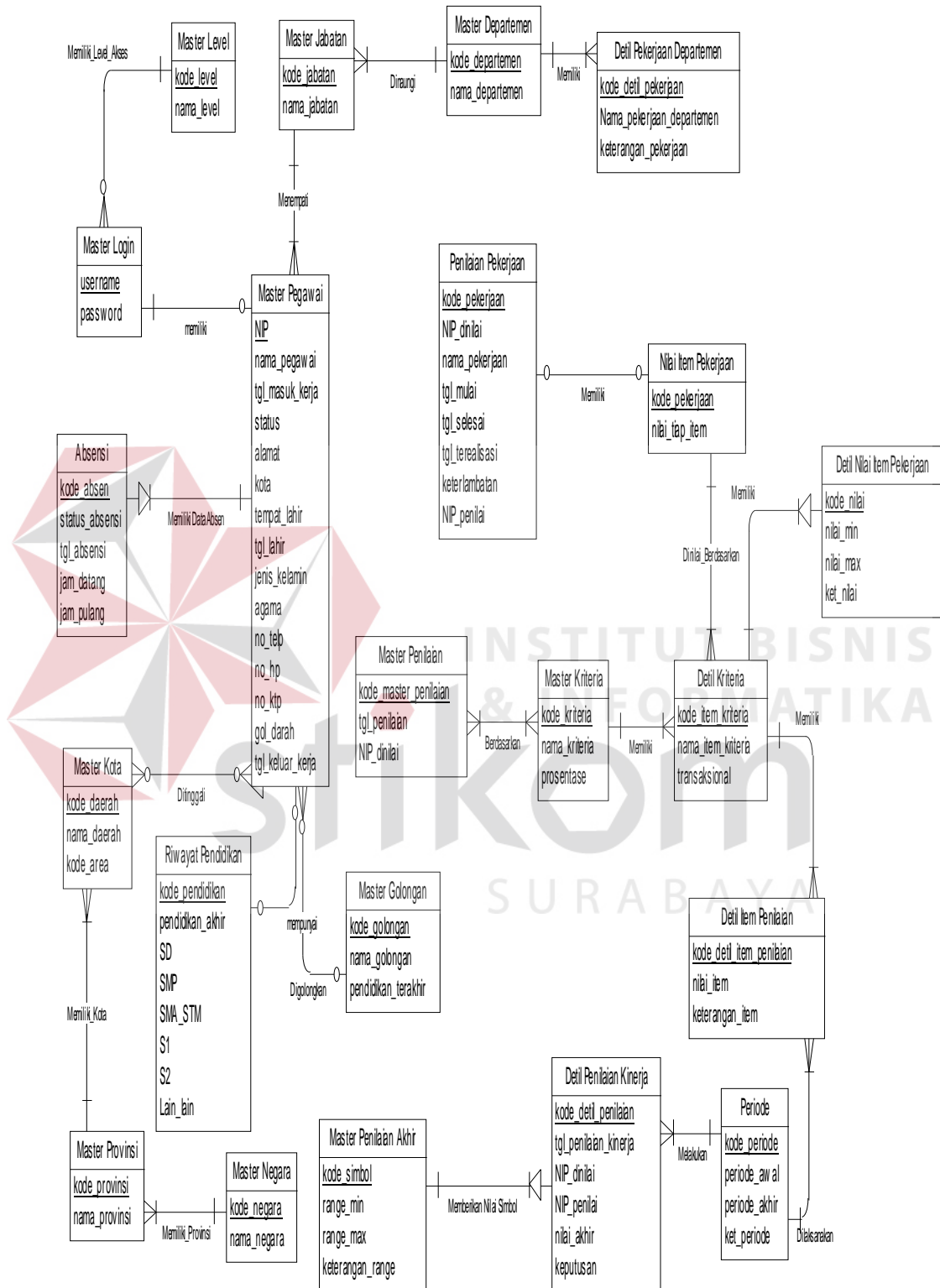
*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu desain sistem yang digunakan untuk merepresentasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan database. Pada gambar berikut akan dijelaskan relasi-relasi atau hubungan antar tabel dalam perancangan sistem penilaian kinerja pegawai dalam bentuk *conceptual data model* (CDM) dan *physical data model* (PDM).

#### A. Conceptual Data Model

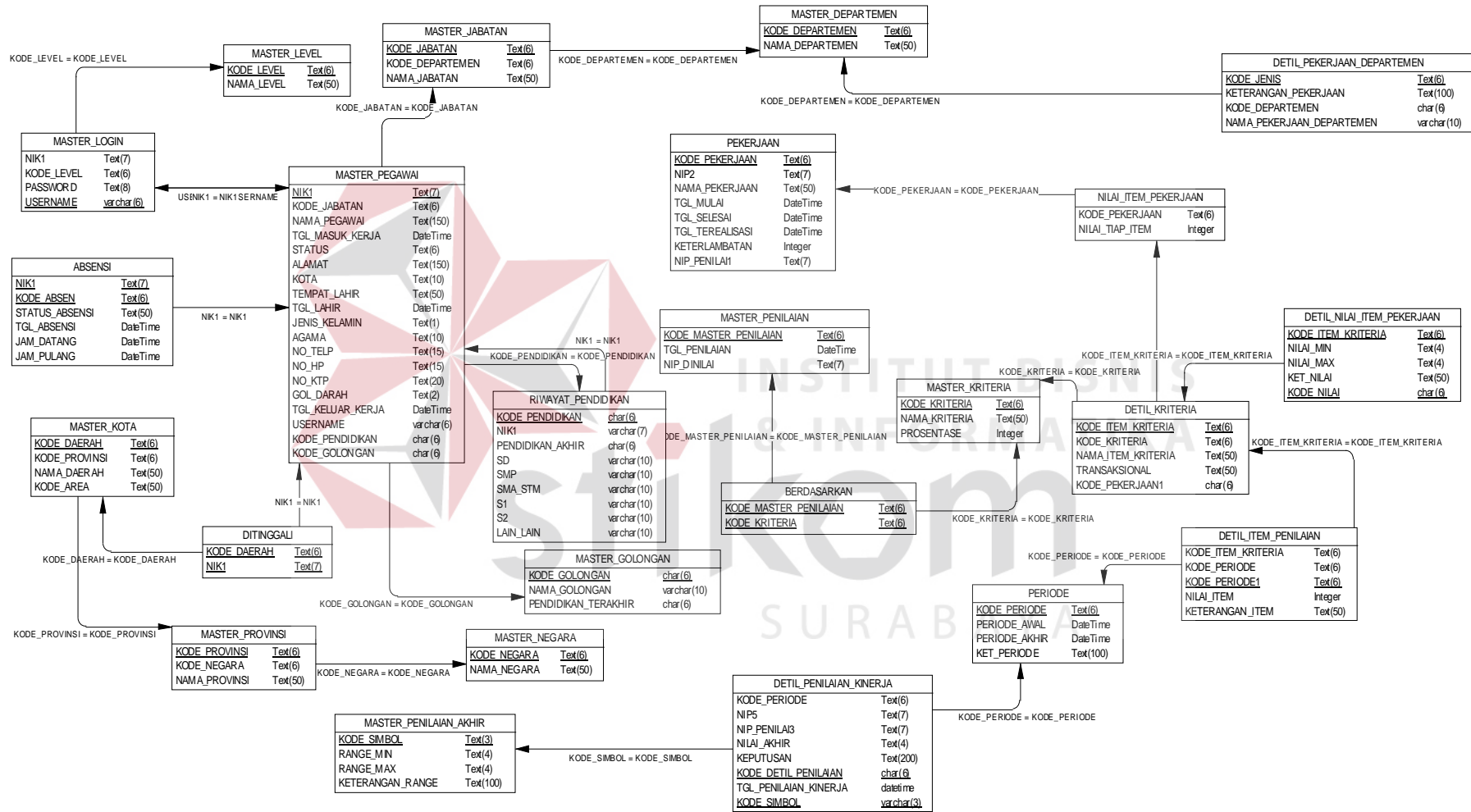
Sebuah *Conceptual Data Model* (CDM) menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu aplikasi seperti terlihat pada Gambar 3.13 di halaman 85.

#### B. Physical Data Model

Sebuah *Physical Data Model* (PDM) menggambarkan secara *detail* konsep rancangan struktur basis data yang dirancang untuk suatu program aplikasi. PDM merupakan hasil generate dari CDM. Pada PDM tergambar jelas tabel-tabel penyusun basis data beserta kolom-kolom yang terdapat pada setiap tabel sebagaimana terlihat pada Gambar 3.14 di halaman 86.



Gambar 3.13 Conceptual Data Model Struktur Basis Data Penilaian Kinerja Pegawai



Gambar 3.14 Physical Data Model Basis Data Penilaian Kinerja Pegawai

### 3.5 Struktur Tabel

Struktur tabel akan menjelaskan tentang fungsi tabel, relasi antartabel, *constraint*, dan item-item yang terdapat dalam sebuah tabel yang dapat digunakan sebagai gambaran dari *database* yang terbentuk.

A. Nama tabel : Master\_Pegawai

Primary Key : NIP

Foreign Key : kode\_jabatan, Kode\_pendidikan, kode\_golongan.

Fungsi : Menyimpan data Pegawai

Tabel 3.1 Master Pegawai

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	NIP	Text(7)	7	Primary key	
2	kode_jabatan	Text(6)	6	Foreign key	Master Jabatan
3	nama_pegawai	Text(150)	150		
4	tgl_masuk_kerja	DateTime	-		
5	status	Text(6)	6		
6	alamat	Text(150)	150		
7	kota	Text(10)	10		
8	tempat_lahir	Text(50)	50		
9	tgl_lahir	DateTime	-		
10	jenis_kelamin	Text(10)	10		
11	agama	Text(10)	10		
12	no_telp	Text(15)	15		
13	no_hp	Text(15)	15		
14	no_ktp	Text(20)	20		
15	gol_darah	Text(2)	2		
16	tgl_keluar_kerja	DateTime	-		
17	username	varchar(6)	6		
18	kode_pendidikan	char(6)	6	Foreign key	Riwayat Pendidikan
19	kode_golongan	char(6)	6	Foreign key	Master Golongan

B. Nama tabel : Master\_Departemen

Primary Key : kode\_departemen

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data departemen



Tabel 3.2 Master Departemen

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_departemen	Text	6	Primary key	
2	nama_departemen	Text	50		

- C. Nama tabel : Master\_Level
- Primary Key : Kd\_Level
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan data level

Tabel 3.3 Master Level

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_level	Text	6	Primary key	
2	nama_level	Text	50		

- D. Nama tabel : Master\_Kota
- Primary Key : Kode\_Daerah
- Foreign Key : kode\_provinsi2
- Fungsi : Menyimpan data kota

Tabel 3.4 Master Kota

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_daerah	Text	6	Primary key	
2	kode_provinsi2	Text	16	Foreign key	Master_Provinsi
3	nama_daerah	Text	50		
4	kode_area	Text	50		

- E. Nama Tabel : Detil\_Pekerjaan\_Departemen
- Primary Key : kode\_detil\_pekerjaan
- Foreign Key : kode\_departemen
- Fungsi : Menyimpan data detil pekerjaan departemen.

Tabel 3.5 Detil Pekerjaan Departemen.

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_detil_pekerjaan	Text	6	Primary key	
2	keterangan_pekerjaan	Text	100		
3	kode_departemen	Char	6	Foreign_Key	Master_Departemen
4	Nama_pekerjaan_departemen	Varchar	10		

F. Nama Table : Riwayat\_Pendidikan

Primary Key : kode\_pendidikan

Foreign Key : NIP

Fungsi : Menyimpan data riwayat pendidikan

Tabel 3.6 Riwayat Pendidikan

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_pendidikan	Char	6	Primary key	
2	NIP	Varchar	7	Foreign key	Master_Pegawai
3	pendidikan_akhir	Char	6		
4	SD	Varchar	10		
5	SMP	Varchar	10		
6	SMA_STM	Varchar	10		
7	S1	Varchar	10		
8	S2	Varchar	10		
9	Lain_lain	Varchar	10		

G. Nama tabel : Penilaian\_Pekerjaan

Primary Key : kode\_pekerjaan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data penilaian pekerjaan pegawai

Tabel 3.7 Penilaian Pekerjaan

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_pekerjaan	Text	6	Primary key	

Tabel 3.7 (Lanjutan)

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
2	NIP_dinilai	Text	7		
3	nama_pekerjaan	Text	50		
4	tgl_mulai	DateTime	-		
5	tgl_selesai	DateTime	-		
6	tgl_teralisasi	DateTime	-		
7	keterlambatan	Integer	-		
8	NIP_penilai	Text	7		
9	kode_detil_pekerjaan	char	6		

H. Nama tabel : Master\_Penilaian\_Akhir

Primary Key : kode\_simbol

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kategori nilai simbol

Tabel 3.8 Master Penilaian Akhir

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_simbol	Text	3	Primary key	
2	range_min	Text	4		
3	range_max	Text	4		
4	keterangan_range	Text	100		

I. Nama tabel : Master\_Kriteria

Primary Key : kode\_kriteria

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kriteria

Tabel 3.9 Master Kriteria

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_kriteria	Text	6	Primary key	
2	nama_kriteria	Text	50		
3	prosentase	Integer	-		

- J. Nama tabel : Berdasarkan
- Primary Key : -
- Foreign Key : -
- Fungsi : Merupakan tabel yang menghubungkan data penilaian dengan data kriteria.

Tabel 3.10 Berdasarkan

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_master_penilaian	Text	6	Foreign Key	Master_Penilaian
2	kode_kriteria	Text	6	Foreign Key	Master_Kriteria

- K. Nama tabel : Detil\_Kriteria
- Primary Key : kode\_item\_kriteria
- Foreign Key : kode\_kriteria
- Fungsi : Menyimpan data item kriteria

Tabel 3.11 Detil Kriteria

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_item_kriteria	Text	6	Primary Key	
2	kode_kriteria2	Text	6	Foreign Key	Master_Kriteria
3	nama_item_kriteria	Text	50		
4	transaksional	Text	50		
5	kode_pekerjaan	char	6	Foreign Key	Penilaian_Pekerjaan

- L. Nama tabel : Detil\_Nilai\_Item\_Pekerjaan
- Primary Key : kode\_nilai
- Foreign Key : kode\_item\_kriteria
- Fungsi : Menyimpan data nilai item penilaian pekerjaan

Tabel 3.12 Detil Nilai Item Pekerjaan

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_nilai	Char	6	Primary Key	
2	nilai_min	Text	4		
3	nilai_max	Text	4		
4	ket_nilai	Text	50		
5	kode_item_kriteria	Text	6	Foreign Key	Detil_Kriteria

M. Nama tabel : Absensi

Primary Key : kode\_absen

Foreign Key : NIP

Fungsi : Menyimpan data absensi pegawai

Tabel 3.13 Absensi

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_absen	Text	6	Primary Key	
2	status_absensi	Text	50		
3	tgl_absensi	DateTime	-		
4	jam_datang	DateTime	-		
5	jam_pulang	DateTime	-		
6	NIP	Text	7	Foreign Key	Master_Pegawai

N. Nama tabel : Master\_Jabatan

Primary Key : Kd\_Jabatan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jabatan

Tabel 3.14 Master Jabatan

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_jabatan	Text(6)	6	Primary Key	
2	kode_departemen	Text(6)	6	Foreign key	Master_Departemen
3	nama_jabatan	Text(50)	50		

- O. Nama tabel : Nilai\_Item\_Pekerjaan
- Primary Key : -
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan data pekerjaan

Tabel 3.15 Nilai Item Pekerjaan

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_pekerjaan2	Text(6)	6	Primary Key	
2	nilai_tiap_item	Integer	-		

- P. Nama tabel : Periode
- Primary Key : Kd\_Periode
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan data periode

Tabel 3.16 Periode

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_periode	Text	6	Primary key	
2	periode_awal	DateTime	-		
3	periode_akhir	DateTime	-		
4	ket_periode	Text	100		

- Q. Nama Tabel : Detil\_Item\_Penilaian
- Primary Key : kode\_detil\_item\_penilaian
- Foreign Key : kode\_item\_kriteria, kode\_periode
- Fungsi : Menyimpan data detail item penilaian kinerja Pegawai.

Tabel 3.17 Detil Item Penilaian

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_detil_item_penilaian	Text	6	Primary key	Periode
2	kode_item_kriteria	Text	6	Foreign key	Detil_Kriteria
3	kode_periode	Text	6	Foreign key	Periode
4	nilai_item	Integer	-		
5	keterangan_item	Text	50		

- R. Nama tabel : Detil\_Penilaian\_Kinerja
- Primary Key : kode\_detil\_penilaian
- Foreign Key : kode\_periode
- Fungsi : Menyimpan data penilaian kinerja Pegawai.

Tabel 3.18 Detil Penilaian Kinerja

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_detil_penilaian	char	6	Primary key	
2	kode_periode	Text	6	Foreign Key	Periode
3	NIP_dinilai	Text	7		
4	NIP_penilai	Text	7		
5	nilai_akhir	Text	4		
6	keputusan	Text	200		
7	tgl_penilaian_kinerja	datetime	-		
8	kode_simbol	Varchar	3		

- S. Nama tabel : Master\_Penilaian
- Primary Key : kode\_master\_penilaian
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan data master penilaian.

Tabel 3.19 Master Penilaian

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_master_penilaian	Text	6	Primary key	
2	tgl_penilaian	DateTime	-		
3	NIP_dinilai	Text	7		

- T. Nama tabel : Master\_Login
- Primary Key : NIK\_Pegawai
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan data user login

Tabel 3.20 Master login

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	username	varchar(6)	6	Primary key	
2	NIP2	Text(7)	7	Foreign Key	Master Pegawai
3	kode_level2	Text(6)	6		
4	password	Text(8)	8		

U. Nama Tabel : Master\_Golongan

Primary Key : kode\_golongan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data golongan pegawai

Tabel 3.21 Master Golongan

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_golongan	char(6)	6	Primary Key	
2	nama_golongan	varchar(10)	10		
3	pendidikan_terakhir	char(6)	6		

V. Nama Tabel : Master\_Negara.

Primary Key : kode\_negara

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data negara Pegawai.

Tabel 3.22 Master Negara.

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_negara	Text	6	Primary Key	
2	nama_negara	Text	50		

W. Nama Tabel : Ditinggali

Primary Key : -

Foreign Key : -



Fungsi : Menghubungkan data kota dengan data pegawai.

Tabel 3.23 Ditinggali

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_daerah	Text	6	Foreign Key	Master_Kota
2	NIP	Text	7	Foreign Key	Master_Pegawai

X. Nama Tabel : Master\_Propinsi.

Primary Key : Kd\_Propinsi.

Foreign Key : Kd\_Negara.

Fungsi : Menyimpan data propinsi Pegawai.

Tabel 3.24 Master Propinsi

No	Column	Data Type	Length	Constraint	FK Table
1	kode_provinsi	Text	6	Primary Key	
2	kode_negara	Text	6	Foreign key	Master_Negara
3	nama_provinsi	Text	50		

### 3.6 Desain Interface

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang rancangan desain *input output* aplikasi yang telah dianalisis, yaitu desain *input output* aplikasi untuk administrator maupun untuk user, mulai dari tampilan aplikasi, fungsi dan cara penggunaannya. Dalam pembuatan suatu aplikasi, diperlukan suatu rancangan atau desain *input* dan *output*. Adapun desain tampilan yang akan digunakan :

#### 3.6.1 Desain Form Login

Desain tampilan Login digunakan untuk memasukkan *username* dan *password* untuk menentukan wewenang pengguna pada saat aplikasi dijalankan pertama kali pada Gambar 3.15 di halaman 97.

Gambar 3.15 Desain Tampilan Login

**Keterangan:**

**Username** : *Control* yang digunakan untuk input adalah *textbox*. *Username* diambil berdasarkan nik pegawai pada tabel master pegawai.

*Username* bertipe data *varchar* karena dapat menampung jenis karakter huruf maupun angka dengan jumlah karakter dapat lebih atau kurang dari panjang karakter yang ditentukan apabila terjadi perubahan yang disesuaikan. Panjang karakter *username* adalah sebanyak 15 (lima belas) karakter.

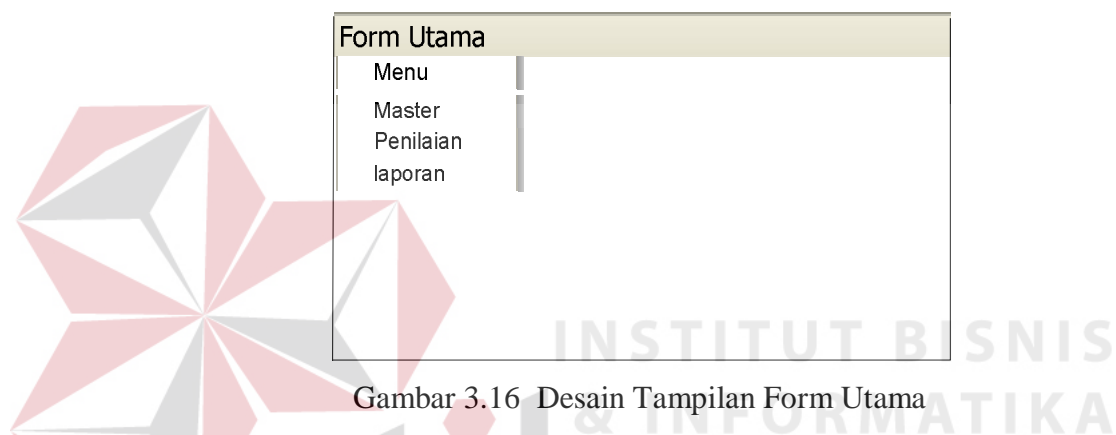
**Password** : *Control* yang digunakan sebagai inputan adalah *textbox*. *Password default* sama dengan *username* Pegawai. Sedangkan apabila terjadi perubahan, maksimal *password* adalah delapan karakter dan disimpan ke tabel *User\_Login*. *Password* bertipe data *varchar* dengan panjang 11 (sebelas) karakter yang disesuaikan dengan jumlah maksimal perubahan *password* yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) karakter

**Tombol OK** : *Control* yang digunakan adalah *Button*. Pada saat user menekan tombol OK maka akan dilakukan pengecekan terhadap password, jam kehadiran apakah seluruhnya telah sesuai.

Tombol Cancel : *Control* yang digunakan adalah *Button*. Apabila tombol ini ditekan maka akan dilakukan penutupan form atau membersihkan seluruh kotak inputan.

### 3.6.2 Desain Form Menu Utama

Desain form *menu* utama merupakan tampilan utama dari aplikasi. seperti pada Gambar 3.16. Pada form *menu* utama Admin terdapat menu master.



Gambar 3.16 Desain Tampilan Form Utama

Keterangan:

Menu : *Control* yang digunakan adalah *navbaritem*. Digunakan untuk memanggil form *login*, *logout*, ganti password dan *exit* dari aplikasi.

Master : *Control* yang digunakan adalah *navbaritem*. Digunakan untuk memanggil form master pegawai, level, jabatan dan lokasi, user, department, absensi, kriteria, periode dari aplikasi

Pemilaian : *Control* yang digunakan adalah *navbaritem*. Digunakan untuk memanggil form penilaian kinerja pegawai.

Laporan : *Control* yang digunakan adalah *navbaritem*. Digunakan untuk memanggil form laporan penilaian kinerja per periode, penilaian

kinerja per pegawai, penilaian kinerja per level, *feedback* atas penilaian, hasil penilaian, view absensi, grafik.

### 3.6.3 Desain Master

#### 1. Desain Tampilan Master Pegawai

##### A. Desain Tampilan Master Pegawai Tab Data Pegawai

Master Pegawai tab data Pegawai yang digunakan untuk *maintenance* data Pegawai pada Gambar 3.17.

The screenshot shows a web application window titled "Master Pegawai". It has several tabs: "Data Pegawai" (selected), "Data Pribadi", "Riwayat Pendidikan", "Riwayat Pekerjaan", and "Hari Libur". The "Data Pegawai" tab contains the following form elements:

- NIK: A text input field with a "Baru" button to its right.
- Nama: A text input field.
- Department: A dropdown menu.
- Level: A dropdown menu.
- Jabatan: A dropdown menu.
- Golongan: A dropdown menu.
- Tgl. Masuk Kerja: A date input field.
- Status Pegawai: Radio buttons for "Aktif" (selected) and "Keluar".
- Tanggal Keluar: A date input field.

Gambar 3.17 Desain Tampilan Master Pegawai Tab Data Pegawai

Keterangan :

NIK : *Control* yang digunakan adalah *textbox* terdiri dari 15 (lima belas) *digit*, 4 (dua) *digit* pertama menunjukkan tahun awal kerja Pegawai, 4 (empat) *digit* berikutnya kode *department*, 4 (empat) *digit* terakhir adalah nomor urut pegawai, generate otomatis kemudian ditambah 0000-baris (*row*) yang keberapa dari tabel itu.

Contoh: Department Distribusi

Maka kode = 20100002001

Nama : *Control* yang digunakan adalah *textbox* dengan panjang 150 (seratus lima puluh) karakter. Nama dari Pegawai akan disimpan pada tabel *Master\_Pegawai*.

Detil Tab : Untuk data Pegawai dibagi dalam 5 (lima) tab terpisah yakni data Pegawai, data pribadi, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan data libur.

Tab Data Pegawai : digunakan untuk menyimpan data Pegawai pada Kantor Wilayah Bea Cukai Jatim I. Pilihan departemen, level, jabatan, dipilih menggunakan *combobox* nama masing-masing yang nantinya untuk kode yang dipilih akan muncul otomatis pada *textbox* disampingnya. Untuk pilihan golongan juga menggunakan *combobox*. Untuk tanggal masuk kerja dan tanggal keluar menggunakan *datetimepicker*. Tanggal keluar boleh tidak diisi terlebih dahulu. Pilihan status menggunakan *radio button*.

#### B. Desain Tampilan Master Pegawai Tab Data Pribadi

Master Pegawai tab data pribadi digunakan untuk *maintenance* data pribadi pegawai, form ditunjukkan pada Gambar 3.18.

The screenshot shows a window titled "Master Pegawai" with a tabbed interface. The "Data Pribadi" tab is active. The form includes the following fields and controls:

- Alamat: Textbox
- Negara: Combobox
- Provinsi: Combobox
- Kota: Combobox
- Tempat Lahir: Textbox
- Jenis Kelamin: Radio buttons for "Laki-Laki" and "Perempuan"
- Tanggal Lahir: Date picker (MM/DD/YYYY)
- Agama: Combobox
- No. KTP: Textbox
- No. Telp: Textbox
- Gol Darah: Radio buttons for "A", "B", and "AB"

At the bottom of the form are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Hapus".

Gambar 3.18 Desain Tampilan Master Pegawai Tab Data Pribadi

Keterangan :

Tab Data Pribadi : Digunakan untuk menyimpan data pribadi Pegawai. Pilihan negara, propinsi, kota dipilih menggunakan *combobox*. Isian pada *combobox* propinsi hanya berisi propinsi sesuai dengan negara pilihan, dan *combobox* kota berisi sesuai dengan propinsi pilihan saja. Alamat, tempat lahir, KTP, HP diinputkan manual. Tanggal lahir menggunakan *datetimepicker* dan pengecekan usia Pegawai harus diatas 18 (delapan belas) tahun dengan mencari selisih tanggal sistem – tanggal lahir. Pilihan jenis kelamin dan golongan darah menggunakan control *radio button*.

Keterangan Tombol :

Untuk selanjutnya, penjelasan mengenai penggunaan setiap tombol untuk setiap form (tombol Baru, tombol Ubah, tombol Hapus, tombol Simpan, tombol Batal) akan dijelaskan sama (*default*) sebagai berikut.

Tombol Ubah : *Control* yang digunakan adalah *Button*. Pada saat tombol ini ditekan, sistem akan melakukan perubahan data sesuai dengan kotak inputan kode yang dimasukkan. Sehingga data nama dalam tabel dapat diubah baik pada table maupun tampilan *grid*.

Tombol Hapus : *Control* yang digunakan adalah *Button*. Pada saat tombol ini ditekan, sistem akan melakukan penghapusan data sesuai dengan kotak inputan kode yang dimasukkan. Sehingga data dalam tabel dapat dihapus baik pada tabel dan tampilan *grid*.

Tombol Simpan : *Control* yang digunakan adalah *Button*. Pada saat tombol ini ditekan, sistem akan melakukan penyimpanan data sesuai dengan kotak inputan kode dan nama yang dimasukkan. Sehingga data dalam tabel dapat disimpan baik ke tampilan *grid* dan tabel Master.

Tombol Batal : *Control* yang digunakan adalah *Button*. Pada saat tombol ini ditekan, sistem akan melakukan pembersihan data dari kotak inputan kode dan nama. Sehingga transaksi yang sedang diinputkan tadi dianggap batal.

### C. Desain Tampilan Master Pegawai Tab Riwayat Pendidikan

Master Pegawai tab data riwayat pendidikan yang digunakan untuk *maintenance* data pendidikan Pegawai pada Gambar 3.19.

The screenshot shows a web application window titled "Master Pegawai". It has several tabs: "Data Pegawai", "Data Pribadi", "Riwayat Pendidikan" (which is selected), "Riwayat Pekerjaan", and "Hari Libur".

Under the "Riwayat Pendidikan" tab, there are the following fields and controls:

- NIK: A text input field with a "Baru" button next to it.
- Nama: A text input field.
- Jenjang Pendidikan: A text input field with a "Formal" label above it.
- Kursus: A text input field with an "Informal" label above it.
- Tahun: Two text input fields, one under "Formal" and one under "Informal".
- Keterangan: A text input field.

Below these fields is a table with three columns: "Pendidikan", "Tahun", and "Keterangan". The table has three empty rows.

At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal".

Gambar 3.19 Desain Tampilan Master Pegawai Tab Riwayat Pendidikan

Keterangan :

NIK : Penjelasan sama seperti penjelasan pada Gambar 3.19.

Nama : Penjelasan sama seperti penjelasan pada Gambar 3.20.

Tab Riwayat Pendidikan : Digunakan untuk menyimpan data riwayat pendidikan Pegawai. Isian jenjang pendidikan, tahun, keterangan menggunakan *textbox* diinputkan manual. *Button* Baru, Ubah, simpan, batal untuk melakukan perubahan, penambahan dan penyimpanan setiap *record* pada riwayat pendidikan.

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid*. Gunanya untuk menampilkan data riwayat pendidikan yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

## 2. Desain Tampilan Master Kriteria

### A. Desain Tampilan Master Kriteria

Master Kriteria tab kriteria digunakan untuk *maintenance* data kriteria penilaian kinerja Pegawai pada Gambar 3.20.

The screenshot shows a software window titled "Master Kriteria". It features a menu bar with options: "Kriteria", "Item Penilaian", "Nilai Item", "Derajat Penilaian", and "Derajat Penilaian Akhir". The main area contains a form with the following elements:

- A "Level" label followed by a dropdown menu and a "Baru" button.
- A "Nama Kriteria" label followed by a text input field.
- A "Kode Kriteria" label followed by a text input field.
- A table with the following structure:
 

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Prosentase
- At the bottom, there are four buttons: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal".

Gambar 3.20 Desain Tampilan Master Kriteria



Keterangan :

Kode : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode kriteria bertipe data *varchar* dengan panjang 6 (enam) karakter. Untuk kode kriteria adalah generate otomatis kemudian ditambah 0000-baris (*row*) yang keberapa dari tabel itu.

Contoh: Disiplin Kerja

Maka kode = K00001

Nama : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama Nama kriteria bertipe data *varchar* dengan panjang 250 (dua ratus) karakter. Nama kriteria akan simpan pada tabel master kriteria.

Level : Pilihan menggunakan *combobox* berisi nama level

Keterangan Tabe : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid*. Gunanya untuk menampilkan data kriteria yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

## B. Desain Tampilan Master Item Penilaian

Master Kriteria tab Item Penilaian yang digunakan untuk *maintenance* data item penilaian, ditunjukkan Gambar 3.21 di halaman 105.

Keterangan :

Kode : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode item bertipe data *varchar* dengan panjang 6 (enam) karakter. Untuk kode item adalah generate otomatis kemudian ditambah 000-baris (*row*) yang keberapa dari tabel itu.

Contoh: Kehadiran

Maka kode = DK0001

Gambar 3.21 Desain Tampilan Master Item Penilaian

Tabel kriteria : *Control* yang digunakan berupa *grid* untuk menampilkan data kriteria.

Kode Kriteria : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode kriteria akan muncul setelah *gridcontrol* kriteria di klik 2x

Nama Kriteria : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama kriteria akan muncul setelah *gridcontrol* kroteria di klik 2x.

Nama Item : berisi nama item penilaian

Tabel Item kriteria : *Control* yang digunakan berupa *grid* untuk menampilkan data item kriteria untuk kriteria yang dipilih pada tabel kriteria.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

### C. Desain Tampilan Master Nilai Item

Master Kriteria tab nilai Item yang digunakan untuk *maintenance* data item penilaian dan acuan penilaian pada Gambar 3.22.

The screenshot shows a software window titled "Master Kriteria" with several tabs: "Kriteria", "Item Penilaian", "Nilai Item" (selected), "Derajat Penilaian", and "Derajat Penilaian Akhir".

Under the "Nilai Item" tab, there are two tables and several input fields:

- Top Table:** A table with 3 columns: "No", "Kode Item", and "Nama Item". It has 3 empty rows.
- Form Fields:**
  - "Kode Detil Item": A text input field with a "Baru" button next to it.
  - "Kode Item": A text input field with a "Detil" button next to it.
  - "Nama Item": A text input field.
  - "Nama Detil Item": A text input field.
  - "Nilai Item": A dropdown menu.
- Bottom Table:** A table with 5 columns: "No", "Kode Detil Item", "Kode Item", "Nama Detil Item", and "Nilai Item". It has 3 empty rows.
- Buttons:** "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal" are located at the bottom of the window.

Gambar 3.22 Desain Tampilan Master Nilai Item

Keterangan:

**Kode** : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode detail item bertipe data *varchar* dengan panjang 6 (enam) karakter. Untuk kode detail item adalah generate otomatis kemudian ditambah 000-baris (*row*) yang keberapa dari tabel itu.

Contoh: Kehadiran 90% - 100%

Maka kode = DI0001

**Kode Item** : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode kriteria akan muncul setelah *gridcontrol* detail kriteria di klik 2x

**Nama Item** : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama kriteria akan muncul setelah *gridcontrol* kriteria di klik 2x.

Nilai Item : *Control* yang digunakan adalah *combobox* yang digunakan untuk memilih nilai item penilaian sehingga data sub item penilaian dapat tampil secara otomatis sesuai dengan item yang dinilai.

Nama Detil Item : Berisi nama detil item penilaian

Tabel nilai item : *Control* yang digunakan adalah berupa *grid*. Setiap item yang dipilih, akan mempunyai nilai panduan detil item sesuai ketentuan perusahaan.

Detail : *Control* adalah berupa *Link* untuk membuka *form* detil nilai peritem.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

#### D. Desain Tampilan Master Nilai Item

Master Detil Nilai Item yang digunakan untuk *maintenance* data nilai range per item penilaian pada Gambar 3.23.

Master Detil Nilai PerItem

No	Kode Item	Nama Item

Kode Detil Nilai Item :

Kode Item :

Nama Item :

Nilai Item :

Min

Max

No	Kode Detil Item	Kode Item	Nama Detil Item	Nilai Item

Gambar 3.23 Desain Tampilan Master Detil Range per Item

Keterangan :

Kode : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode detail nilai item bertipe data *varchar* dengan panjang 6 (enam) karakter. Untuk kode nilai detail item adalah generate otomatis kemudian ditambah 000-baris (*row*) yang keberapa dari tabel itu.

Contoh: Kehadiran 90% - 100%

Maka kode = DN0001

Tabel Detil Item : *Control* yang digunakan berupa *grid* untuk menampilkan data detail Item.

Kode Item : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode kriteria akan muncul setelah *gridcontrol* detail kroteria di klik 2x

Nama Item : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama kriteria akan muncul setelah *gridcontrol* kroteria di klik 2x.

Nilai Item : *Control* yang digunakan adalah *combobox* yang digunakan untuk memilih nilai item penilaian sehingga data sub item penilaian dapat tampil secara otomatis sesuai dengan item yang dinilai

Tabel Item : *Control* yang digunakan adalah berupa *Grid* untuk menampilkan item sesuai dengan level yang dipilih.

Min : Nilai minimal prosentase

Max : Nilai Maksimal prosentase

Tabel Detil nilai item: *Control* yang digunakan adalah berupa grid. Setiap item yang dipilih, akan mempunyai nilai maksiman dan minimal sesuai ketentuan perusahaan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

#### E. Desain Tampilan Master Derajat Penilaian

Master Derajat Penilaian yang digunakan untuk *maintenance* data nilai jawaban pada Gambar 3.24.

The screenshot shows a software window titled "Master Kriteria" with several tabs: "Kriteria", "Item Penilaian", "Nilai Item", "Derajat Penilaian" (which is selected), and "Derajat Penilaian Akhir".

Under the "Derajat Penilaian" tab, there are three input fields:

- "Nilai" with a small text box.
- "Nama Derajat penilaian" with a larger text box.
- "Keterangan" with a text box.

Below the input fields is a table with the following structure:

No	Nilai	Nama Derajat Penilaian	Keterangan

At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal".

Gambar 3.24 Desain Tampilan Master Derajat Penilaian

Keterangan :

Nilai : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode detil nilai item bertipe data *varchar* dengan panjang 6 (enam) karakter. Untuk kode nilai detil item adalah generate otomatis kemudian ditambah 000-baris (*row*) yang beberapa dari tabel itu.

Contoh: Panutan

Maka kode = DP0001

Nama : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama dari derajat penilaian akan disimpan pada tabel *Master\_Derajat\_Penilaian*.

Keterangan : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Keterangan merupakan inputan yang menjelaskan nilai derajat penilaian.

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid* yang digunakan untuk menampilkan data derajat penilaian yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

#### F. Desain Tampilan Master Derajat Akhir Penilaian

Master Derajat Akhir Penilaian akhir digunakan untuk *maintenance* data derajat penilaian akhir kategorisasi nilai penilaian. Gambar 3.25 di halaman 111.

Keterangan :

Nilai Simbol : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Untuk nilai simbol adalah *generate* otomatis *autonumber*.

Contoh: 250 - 449

Maka kode = K2

Nilai Maksimal : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nilai maksimal dari nilai simbol akan disimpan pada tabel *Master\_Penilaian Akhir*.

The screenshot shows a software window titled "Master Kriteria" with a tabbed interface. The active tab is "Derajat Penilaian Akhir". Below the tabs, there are three text input fields labeled "Nilai Simbol", "Nilai Minimal", and "Nilai Maksimal". To the right of these is a larger text area labeled "Keterangan". Below the input fields is a table with five columns: "No", "Nilai Simbol", "Nilai Minimal", "Nilai Maksimal", and "Keterangan". The table currently contains three empty rows. At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal".

Gambar 3.25 Desain Tampilan Master Derajat Penilaian Akhir

Nilai Minimal : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nilai minimal dari nilai simbol akan simpan master

Keterangan : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Keterangan merupakan inputan menjelaskan nilai simbol.

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid* yang digunakan untuk menampilkan data yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

### 3. Desain Tampilan Master Departemen

A. Tampilan Master Departemen ini digunakan untuk proses maintenance data departemen. Ditunjukkan Gambar 3.26 di halaman 112.



**Master Department**

**Department** | Level | Jabatan

Kode Department :

Nama Department :

No	Kode	Nama department

Simpan    Ubah    Hapus    Keluar

Gambar 3.26 Desain Tampilan Master Departemen

Keterangan :

**Kode** : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Untuk kode departemen adalah *generate* 3 (tiga) huruf pertama dari nama departemen kemudian ditambah 000-baris (*row*) keberapa dari tabel itu.

Contoh: DISTRIBUSI

Maka kode = DP0002

**Nama** : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama dari departemen yang akan disimpan pada tabel `Master_Departemen`. Nama departmen bertipe data *varchar* dengan panjang 150 (seratus lima puluh) karakter.

**Keterangan Tabel** : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid*.

Gunanya untuk menampilkan data departemen yang sudah diinputkan.

**Keterangan tombol** : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.21

## B. Desain Tampilan Master Level

Desain Tampilan Master Level tampilan dari Master Level yang digunakan untuk *maintenance* data level pada Gambar 3.27.

The screenshot shows a software window titled "Master Level, Jabatan dan Lokasi". It has three tabs: "Deptment", "Level", and "Jabatan". The "Level" tab is selected. Inside the window, there is a "Kode" label followed by a text input field and a "Baru" button. Below that is a "Nama Level" label followed by a text input field. A table with three columns is present: "No", "Kode", and "Nama Level". The table has three empty rows. At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal".

Gambar 3.27 DesainTampilan Master Level

Keterangan :

**Kode** : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode level bertipe data *varchar* dengan panjang 5 (lima) karakter. Untuk kode level adalah *generate* otomatis kemudian ditambah 00-baris (*row*) yang beberapa dari tabel itu.

Contoh: Management Team

Maka kode = LV001

**Nama** : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama dari level bertipe data *varchar* dengan panjang 150 (seratus lima puluh)

karakter. Nama dari level akan disimpan pada tabel Master\_Level.

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid*. Gunanya untuk menampilkan data level yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

### C. Master Jabatan

Tampilan master Jabatan digunakan untuk *maintenance* data jabatan pada

Gambar 3.28.

The screenshot shows a software window titled "Master Detil Pegawai". It features three tabs: "Department", "Level", and "Jabatan", with "Jabatan" currently selected. Below the tabs, there are two text input fields labeled "Kode Jabatan :" and "Nama Jabatan :". Underneath these fields is a table with three columns: "No", "Kode", and "Nama Jabatan". The table contains three empty rows. At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal". A large watermark for "STIKOM SURABAYA" is visible in the background.

Gambar 3.28 Desain Tampilan Master Jabatan

Keterangan :

Kode : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Untuk kode jabatan adalah *generate* otomatis kemudian ditambah 00-baris (*row*) yang beberapa dari tabel itu.

Contoh: Kepala Sub Seksi Penindakan

Maka kode = AMP.

Kode jabatan bertipe data *varchar* dengan panjang 5 (lima) karakter.

Nama : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama dari jabatan yang akan disimpan pada tabel *Master\_Jabatan*. Nama jabatan bertipe data *varchar* dengan panjang 150 (seratus lima puluh) karakter

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid*. Gunanya untuk menampilkan data jabatan yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

#### 4. Desain Tampilan Master Kota

Master Kota yang digunakan untuk *maintenance* data kota pada Gambar 3.29

The screenshot shows a web application window titled "Master Detil Pegawai". It has a tabbed interface with three tabs: "Kota", "Provinsi", and "Negara". The "Kota" tab is selected. Below the tabs, there are four text input fields labeled "Kode Kota", "Kode Provinsi", "Nama Kota", and "Keterangan". Below these fields is a data grid with four columns: "Kode Kota", "Kode Provinsi", "Nama Kota", and "Keterangan". The grid has three empty rows. At the bottom of the window, there are four buttons: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal".

Gambar 3.29 Desain Tampilan Master Kota]

Keterangan :

Kode : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Kode bertipe data *varchar* karena menampung jenis karakter angka dengan panjang 4 (empat).

Propinsi : *Control* yang digunakan adalah *combobox*. Data propinsi akan tampil sesuai dengan pilhan negarannya.

Kota : *Control* yang digunakan adalah *combobox*. Data kota yang tampil pada *combobox* hanya data sesuai dengan kota pilihan.

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid*. Gunanya untuk menampilkan data kota yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

## 5. Desain Tampilan Master User

Master User digunakan untuk *maintenance* data user, password user dan hak akses user pada Gambar 3.30.

The screenshot shows a web form titled "Master User". It contains the following elements:

- Input field for "Nik pegawai"
- Input field for "Nama Pegawai"
- Input field for "Password"
- Radio buttons for "Hak Akses" with options "Admin" and "Penilai".
- A data grid with the following structure:
 

Nik Pegawai	Nama Pegawai	Password	Hak Akses
- Buttons at the bottom: "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal".

Gambar 3.30 Desain Tampilan Master User

Keterangan :

NIK : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. NIK diinputkan secara manual sehingga pada saat di *enter*, nama *user* akan tampil secara otomatis berdasarkan NIK yang diinputkan.

Password : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. *Password* bertipe data *varchar* dengan panjang 30 (delapan) karakter. *Password* akan berubah secara otomatis menjadi karakter (\*) dan *default* sesuai dengan NIK.

Hak Akses : *Control* yang digunakan adalah *combobox* yang berisi hak akses ke program.

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid*. Gunanya untuk menampilkan data user yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

## 6. Desain Tampilan Master Periode

Master periode digunakan untuk *maintenance* data periode penilaian pada Gambar 3.31.

The screenshot shows a window titled "Master Periode". It contains the following elements:

- Form Fields:**
  - Periode:** A text input field followed by a "Baru" button.
  - Tanggal Awal:** A date picker field.
  - Tanggal Akhir:** A date picker field.
  - Keterangan:** A text input field.
- Table:** A table with 5 columns: "No", "Periode", "Tanggal Awal", "Tanggal Akhir", and "Keterangan". The table is currently empty.
- Buttons:** "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Batal" buttons are located at the bottom of the window.

Gambar 3.31 Desain Tampilan Periode Penilaian

Keterangan :

Periode : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Untuk Kode mengisi manual

Contoh: Juli

Maka kode = Juli 2010

Tanggal Awal : *Control* yang digunakan adalah berupa *datetimepicker* dan merupakan inputan awal periode penilaian kinerja.

Tanggal Akhir : *Control* yang digunakan adalah berupa *datetimepicker* dan merupakan inputan akhir periode penilaian kinerja. Tanggal akhir harus lebih besar dari tanggal awal.

Keterangan Tabel : *Control* yang digunakan adalah semacam *datagrid* yang digunakan untuk menampilkan data periode yang sudah diinputkan.

Keterangan tombol : Penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

## 7. Desain Tampilan Master Absensi

Master Absensi digunakan untuk *maintenance* data absensi. Ditunjukkan Gambar 3.32 di halaman 119.

Keterangan :

NIK : Inputan manual menggunakan *control textbox*.

Tanggal : *Control* yang digunakan adalah *datetimepicker*. untuk mengambil data kehadiran Pegawai sesuai dengan tanggal tersebut.

Grup Data Pegawai1 : Nama, Departemen, Level, Jabatan, Jam datang, Jam pulang dari Pegawai sesuai dengan data absensi yang diambil dari Master\_Pegawai.

Master Absensi

Tanggal Sistem

Nik

Nama

Department

Status

Jam datang :

Jam Pulang :

Terlambat

Nik	Status	Jam Datang	Jam Pulang	Keterangan

Gambar 3.32 Desain Tampilan Master Absensi

Grup Data Pegawai2 : Status, Keterangan, Jam datang, Jam pulang dan terlambat menggunakan *control textbox* yang mengambil data absensi sesuai pilihan tanggal kemudian menampilkan pada masing-masing kontrol. Untuk keterangan status yakni merupakan absensi datang atau pulang. Sedangkan keterangan merupakan keterangan absensi yaitu sakit, hadir, alpha atau ijin. Terlambat diambil dengan perhitungan pada waktu menu absensi yaitu dengan mencari selisih dari jam absen – jam datang Pegawai.



Keterangan tombol : penjelasan mengenai penggunaan tombol sama seperti penjelasan pada Gambar 3.18.

### 3.6.4 Desain Form Transaksi

#### 1. Desain Tampilan Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian Kinerja Pegawai untuk proses penilaian kinerja terhadap Pegawai pada Gambar 3.33.

Nik Pegawai	Nama Pegawai	Level	Department

Gambar 3.33 Desain Tampilan Penilaian Kinerja Pegawai

Keterangan:

Tanggal : *Control* yang digunakan adalah *datetimepicker*. Tanggal pelaksanaan penilaian kinerja Pegawai di\_default berdasarkan jam sistem.

Department : *Control* yang digunakan adalah *combobox* yang berisikan nama departement.

Periode : *Control* yang digunakan adalah *combobox* yang berisikan nama periode.

Data Pegawai : Pada *control radiobutton*, penilai akan memilih level Pegawai yang akan dinilai dan data Pegawai yang dinilai akan tampil secara otomatis berdasarkan level yang dipilih.

Nama Pegawai (penilai) : *Control* yang digunakan adalah *Textbox*. Nama Pegawai yang menilai akan muncul secara otomatis berdasarkan hak akses pada saat login.

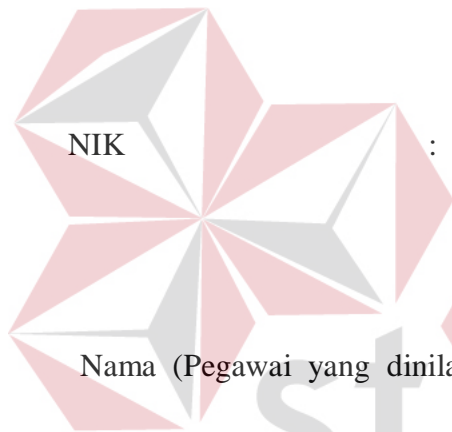
Level : *Control* yang digunakan adalah *Textbox*. Level Pegawai yang menilai akan muncul secara otomatis berdasarkan hak akses pada saat login.

NIK : *Control* yang digunakan adalah *Textbox*. NIK Pegawai yang dinilai akan muncul secara otomatis berdasarkan level yang dipilih.

Nama (Pegawai yang dinilai) : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nama Pegawai yang dinilai akan muncul secara otomatis berdasarkan NIK Pegawai yang dipilih.

Level (Pegawai yang dinilai) : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Level Pegawai yang dinilai akan muncul secara otomatis berdasarkan NIK Pegawai yang dipilih.

Nilai Akhir : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nilai akhir merupakan hasil perhitungan penilaian keseluruhan dari gabungan beberapa tabel yaitu, tabel Kriteria, Detail\_Kriteria, Nilai\_Item, Detil\_Nilai\_Item.



INSTITUT BISNIS  
& INFORMATIKA  
STIKOM  
SURABAYA

- Nilai Simbol : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Nilai simbol merupakan nilai simbol sesuai dengan *range* hasil dari nilai akhir.
- Tombol Baru : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk mengaktifkan semua kontrol sehingga siap untuk diinputkan.
- Tombol Mulai : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk memanggil data nilai sehingga bisa dilakukan proses menghitung nilai kinerja Pegawai tiap jenjang jabatan secara otomatis.
- Tombol simpan : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk menyimpan hasil perolehan kinerja ke dalam tabel *Detail\_Penilaian\_Kinerja*.
- Tombol keluar : *Control* yang digunakan adalah *Button*. Pada saat tombol ini ditekan, sistem akan melakukan penutupan terhadap *form*.

### 3.6.5 Desain Laporan

#### A. Desain Tampilan Form Hasil Penilaian

Form hasil penilaian berisikan hasil penilaian atas Pegawai tersebut (*user*) sekaligus dapat memberikan feedback ke penilai. Tampilan form hasil penilaian dapat dilihat pada Gambar 3.34 di halaman 123.

NIK	Nama	Level	Department	Hasil penilaian akhir	Nilai Simbol

Feedback

Saudari Anita Sinta merupakan pegawai yang cukup berpotensi. Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuannya dalam bidang yang berkaitan dengan pengolahan dan analisis data secara integratif.

Keluar

Gambar 3.34 Desain Tampilan Form Hasil Penilaian

**Keterangan:**

**Hasil Penilaian** : *Control* yang digunakan adalah sejenis *gridview*, yang berisikan data hasil penilaian berupa nilai akhir dan nilai simbol atas individu (*user*) tersebut.

**Link *feedback*** : *Control* yang digunakan adalah sejenis *link* yang digunakan untuk menampilkan form untuk memberikan *feedback* berdasarkan NIK Pegawai yang dipilih pada *grid* NIK.

**Keluar** : *Control* yang digunakan adalah *button* untuk keluar dari aplikasi.

**B. Desain Tampilan Form Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Per Periode**

Form Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Per Periode digunakan untuk melihat laporan penilaian kinerja Pegawai pada periode tertentu pada Gambar 3.35 di halaman 124.



Logo Perusahaan		DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDRAL BEA DAN CUKAI			
Laporan Kinerja Pegawai per Periode					
Periode	Departemen	NIP	Nama	Nilai Akhir	Nilai Simbol
Mengetahui			Disetujui Oleh		
Kepala Kantor			Kepala Seksi Kepegawaian		

Gambar 3.36 Desain Tampilan Laporan Penilaian Kinerja Pegawai

C. Desain Tampilan Form Laporan Penilaian Pegawai Tiap Departemen

Desain tampilan form Laporan Penilaian Pegawai Tiap Departemen yang digunakan untuk melihat data laporan penilaian kinerja Pegawai pada Gambar 3.37.

Laporan Penilaian Kinerja Pegawai			
Periode	<input type="text"/>	Department	<input type="text"/>
Level	<input type="text"/>	NIK	<input type="text"/>
			View

Gambar 3.37 Desain Tampilan Form Laporan Penilaian Kinerja Per Departemen

Keterangan:

Periode : *Control* yang digunakan adalah *Combobox* yang berisikan nama periode berdasarkan tabel Periode.

Departemen : *Control* yang digunakan adalah *Combobox* yang berisikan nama departemen.

NIK : *Control* yang digunakan adalah *textbox* yang digunakan untuk menginputkan NIK Pegawai.

Tombol Bersih : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk membersihkan semua pilihan dan *report*.

Tombol Keluar : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk menutup form.

Setelah melakukan pemilihan pada form pada Gambar 3.37 maka hasil desain laporan yang dihasilkan dapat dilihat pada Gambar 3.37. Pada Gambar 3.41 menjabarkan nilai penilaian kinerja yang diraih oleh setiap Pegawai pada periode. Desain laporan pada Gambar 3.38 merupakan laporan yang dapat diberikan pada setiap Pegawai dan untuk pimpinan dari setiap departemen guna menganalisis peningkatan mutu dari Pegawai yang dipimpinnya.

Logo Perusahaan	DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDRAL BEA DAN CUKAI	
Laporan Kinerja Pegawai per Pegawai		
Periode	<input type="text"/>	
Departemen	<input type="text"/>	
NIP	<input type="text"/>	
Nama	<input type="text"/>	
Nilai Akhir	<input type="text"/>	Nilai Simbol <input type="text"/>
Mengetahui		Disetujui Oleh
Kepala Kantor		Kepala Seksi Kepegawaian

Gambar 3.38 Desain Tampilan Laporan Penilaian Kinerja Pegawai

#### D. Desain Tampilan Laporan Penilaian Pegawai Per Level

Desain tampilan dari form pemilihan Laporan Penilaian Pegawai Level Kepala Sub Seksi yang digunakan untuk melihat laporan penilaian kinerja level Kepala Sub Seksi tiap periode tertentu Gambar 3.39.

The image shows a web form titled "Laporan Penilaian Kinerja Pegawai". It features four input fields: "Periode" (a dropdown menu), "Department" (a dropdown menu), "Level" (a dropdown menu), and "NIK" (a text input field). A "View" button is positioned to the right of the "NIK" field. Below these fields is a table with 10 empty rows, intended for displaying the performance report data.

Gambar 3.39 Desain Form Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Per Level

#### Keterangan:

Kode Periode : *Control* yang digunakan adalah *Combobox* yang berisikan kode periode berdasarkan tabel Periode.

Periode : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. Periode akan muncul secara otomatis sesuai dengan pilihan kode periode.

Level : *Control* yang digunakan adalah *Combobox* yang berisikan nama level yang dipilih.

Tombol Lihat : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk memanggil *report* yang diperlukan.

Tombol Bersih : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk membersihkan semua pilihan dan *report*.



Tombol Keluar : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk menutup form.

Logo Perusahaan		DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDRAL BEA DAN CUKAI			
Laporan Kinerja Pegawai Level Kepala Sub Seksi					
Periode	Departemen	NIP	Nama	Nilai Akhir	Nilai Simbol
Mengetahui Kepala Kantor			Disetujui Oleh Kepala Seksi Kepegawaian		

Gambar 3.40 Desain Tampilan Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sub Seksi

#### E. Desain Tampilan View Absensi

Desain tampilan dari Absensi Pegawai yang digunakan untuk melihat absensi Pegawai pada Gambar 3.41.

View Absensi Pegawai

NIK

Nama

Department

Level

Kehadiran

Gambar 3.41 Desain Tampilan View Absensi

Keterangan:

NIK : *Control* yang digunakan adalah *textbox*. NIK diinputkan manual sehingga pada saat tombol di-*enter* maka data nama Pegawai, departmen, level, jam masuk, jam pulang tampil

- Nama : Nama user login
- Department : Nama department user login
- Level : Level user login
- Tombol Keluar : *Control* yang digunakan adalah *button* yang digunakan untuk menutup dan keluar dari form.

### 3.7 Rancangan Uji Coba Sistem

Aplikasi tugas ini akan diuji cobakan menggunakan metode pengujian *Black Box Testing*. Dikarenakan untuk menguji validasi data yang diinputkan agar sistem berjalan sesuai seperti perancangan yang telah dibangun. Pengujian dengan metode *Black Box Testing* bertujuan untuk memperlihatkan cara kerja dari produk apakah produk sesuai dengan spesifikasinya. Pendekatan metode ini lebih menekankan pada validasi dari suatu produk. *Black Box Testing* yang melakukan pengujian pada proses input nomor telepon dimana pengujian pertama merupakan contoh data salah dan pengujian kedua adalah contoh data benar. Pengujian tersebut hanya melakukan validitas suatu data dalam program terlihat pada tabel 3.27.

Tabel 3.27 Contoh Test Case 1

Tujuan	Input	Output Diharapkan	Output Sistem
Tambah data baru nomor telepon	Memasukkan karakter "A"	Karakter tidak muncul, karakter dalam keyboard terasa tidak berfungsi	Tidak muncul.
Tambah data nomor telepon baru	Memasukkan angka 085649634908	Berhasil tambah data baru	Berhasil tambah data baru

A. Rancang Uji Coba Form Master Kriteria

Form master kriteri digunakan untuk memasukan data kriteria penilaian ke dalam sistem. Rancang uji coba master kriteria dapat dilihat pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Rancang Uji Coba Form Master Kriteria.

No	Tujuan	Input	Output Diharapkan
1	Tambah data baru ke tabel Kriteria.	Memasukkan data kriteria pada tab kriteria kemudian menekan tombol Save.	Muncul pesan data baru tersimpan dan <i>textbox</i> bersih.
2	Ubah data dari tabel Kriteria.	Klik 2x pada <i>gridcontrol</i> pada tab kriteria kemudian muncul data yang akan diubah pada <i>textbox</i> kemudian menekan tombol <i>Edit</i> .	Muncul pesan data di update dan <i>textbox</i> bersih.
3	Menghindari data kode kriteria kosong pada tabel Kriteria.	Memasukkan data kriteria dengan mengosongkan <i>field</i> kode kriteria kemudian menekan tombol Save.	Muncul pesan "Kode Kriteria Harus Diisi" dan data tidak tersimpan pada tabel Kriteria.
4	Menghindari data nama kriteria kosong pada tabel Kriteria.	Memasukkan data kriteria dengan mengosongkan <i>field</i> nama kriteria kemudian menekan tombol Save.	Muncul pesan "Nama Kriteria Harus Diisi" dan tidak tersimpan di tabel Kriteria.
5	Memastikan menghapus data kriteria yang sudah ada dapat dilakukan.	Menghapus data kriteria dari tabel Kriteria.	Muncul pesan "Apakah anda ingin menghapus data kriteria?" dan menekan tombol yes maka data terhapus pada tabel Kriteria.
6	Membatalkan penyimpanan dan perubahan data.	Memasukkan data kriteria kemudian menekan tombol Cancel.	Semua <i>field</i> kosong, kembali ke form awal kriteria dan data tidak tersimpan pada tabel Kriteria.

### B. Uji Coba Form Penilaian Kinerja Pegawai.

Form Penilaian Kinerja Pegawai digunakan untuk melakukan penilaian sesuai dengan level pegawai. Rancang uji coba form penilaian kinerja pegawai dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Rancang Uji Coba Form Penilaian Kinerja Pegawai.

No	Tujuan	Input	Output Diharapkan
1	Tambah data baru ke tabel transaksi.	Memasukkan data pegawai yang dinilai kemudian menekan tombol <i>start</i> .	Muncul <i>form penilaian</i> kinerja yang dipilih sesuai <i>level</i> pegawai yang ingin dinilai.
2	Tambah penilaian kinerja pegawai baru.	Menekan tombol <i>new</i> , kemudian memasukkan data pegawai yang dinilai dan tekan tombol <i>start</i> .	Muncul <i>form penilaian</i> kinerja yang dipilih sesuai <i>level</i> pegawai yang ingin dinilai.
3	Menyimpan data penilaian	Setelah mengisi semua nilai kriteria kemudian menekan tombol <i>Save</i> .	Muncul pesan data penilaian tersimpan pada tabel transaksi.

### C. Rancang Uji Coba Form Hasil Penilaian.

Form hasil penilaian menampilkan data hasil penilaian atas pegawai yang menjadi pengguna aplikasi. Rancang uji coba form hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Rancang Uji Coba Form Hasil Penilaian

No	Tujuan	Input	Output Diharapkan
1	Menampilkan data <i>feedback</i> dari berbagai <i>level</i>	Memilih data pegawai	Muncul data <i>feedback</i> atas dirinya

#### D. Rancang Uji Coba Form Laporan Penilaian Kinerja Pegawai

Form laporan penilaian kinerja pegawai digunakan untuk menampilkan laporan penilaian berdasarkan departemen, periode, jabatan, maupun per pegawai. Rancang uji cobanya dapat dilihat pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31 Rancang Uji Coba Form Laporan

No	Tujuan	Input	Output Diharapkan
1	Menampilkan Laporan Penilaian per Periode.	Memilih periode	Muncul Laporan penilaian per periode.
2	Menampilkan Laporan Penilaian per department.	Memilih Department	Muncul Laporan penilaian per department.
3	Menampilkan Laporan Penilaian per level.	Memilih Level	Muncul Laporan penilaian per level.

#### E. Rancang Uji Coba Form Periode Penilaian

Form periode penilaian digunakan untuk memasukan data periode dari penilaian yang harus dilakukan. Rancang uji coba form periode penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.32

Tabel 3.32 Rancang Uji Coba Form Periode Penilaian

No	Tujuan	Input	Output Diharapkan
1	Tambah data baru ke tabel Periode.	Memasukkan data periode pada tab periode kemudian menekan tombol Save.	Muncul pesan data baru tersimpan dan <i>textbox</i> bersih.
2	Ubah data dari tabel Periode.	Klik 2x pada <i>gridcontrol</i> pada tab periode kemudian muncul data	Muncul pesan data di update dan <i>textbox</i> bersih.

Tabel 3.32 (Lanjutan)

No	Tujuan	Input	Output Diharapkan
3	Menghindari data kode periode kosong pada tabel Periode.	Memasukkan data periode dengan mengosongkan <i>field</i> kode periode kemudian menekan tombol Save.	Muncul pesan "Kode Periode Harus Diisi" dan data tidak tersimpan pada tabel Periode.
4	Menghindari data nama periode kosong pada tabel Periode.	Memasukkan data periode dengan mengosongkan <i>field</i> nama periode kemudian menekan tombol Save.	Muncul pesan "Nama Periode Harus Diisi" dan tidak tersimpan di tabel Periode.
5	Memastikan menghapus data periode yang sudah ada dapat dilakukan.	Menghapus data periode dari tabel Periode.	Muncul pesan "Apakah anda ingin menghapus data periode?" dan menekan tombol yes maka data terhapus pada tabel Periode.
6	Membatalkan penyimpanan dan perubahan data.	Memasukkan data periode kemudian menekan tombol Cancel.	Semua <i>field</i> kosong, kembali ke form awal periode dan data tidak tersimpan pada tabel Periode.